

**RESEPSI AUDIENS TERHADAP AYAT-AYAT AL QUR'AN
DALAM FILM “PERJALANAN PEMBUKTIAN CINTA”**

SKRIPSI



Oleh:

Luluk Masruroh

NIM: 201104010013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
JUNI 2024**

**RESEPSI AUDIENS TERHADAP AYAT-AYAT AL QUR'AN
DALAM FILM “PERJALANAN PEMBUKTIAN CINTA”**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:
Luluk Masruroh
NIM: 201104010013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
JUNI 2024**

**RESEPSI AUDIENS TERHADAP AYAT-AYAT AL QUR'AN
DALAM FILM “PERJALANAN PEMBUKTIAN CINTA”**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Luluk Masruroh
NIM. 201104010013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eni Zulfa Hidayah', is placed over the text 'Disetujui Pembimbing' and the university name.

Eni Zulfa Hidayah, S. S. M. Pd.
NIP. 198005182023212014

**RESEPSI AUDIENS TERHADAP AYAT-AYAT AL QUR'AN
DALAM FILM "PERJALANAN PEMBUKTIAN CINTA"**

SKRIPSI

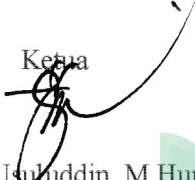
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Hari: Selasa


Tanggal: 11 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua


Dr. Win Ushuluddin, M.Hum.
NIP. 197001182008011012

Sekretaris


Siti Qurrotul Aini, M.Hum.
NIP. 198604202019032003

Anggota :

1. Dr. Aslam Sa'ad, M.Ag

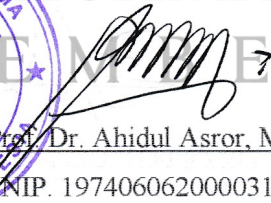
2. Eni Zulfa Hidayah, SS., M. Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Menyetujui

KIAI RAJAHACHMAD SIDDIQ




Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP. 197406062000031003

MOTTO

قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Dia (Ya‘qub) menjawab, “Hanya kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku. Aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui.” (Q.S. Yusuf [12] : 86¹)

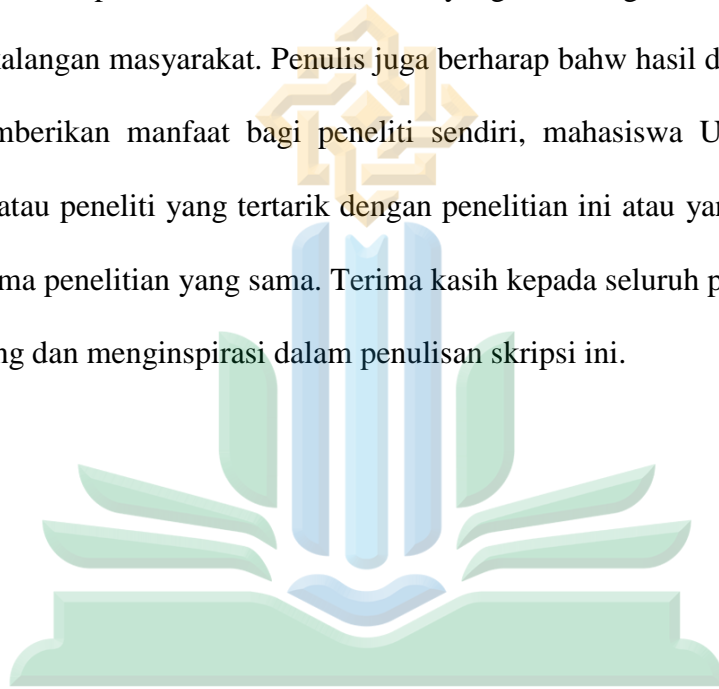


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ “Surat Yusuf Ayat 86: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” dalam <https://quran.nu.or.id/yusuf/86>, accessed May 21, 2024.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah swt atas segala limpahan rahmat, taufiq, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kemajuan ilmiah, dengan harapan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi lembaga keagamaan maupun kalangan masyarakat. Penulis juga berharap bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peneliti sendiri, mahasiswa UIN KHAS, dan pembaca atau peneliti yang tertarik dengan penelitian ini atau yang akan meneliti dengan tema penelitian yang sama. Terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah mendukung dan menginspirasi dalam penulisan skripsi ini.



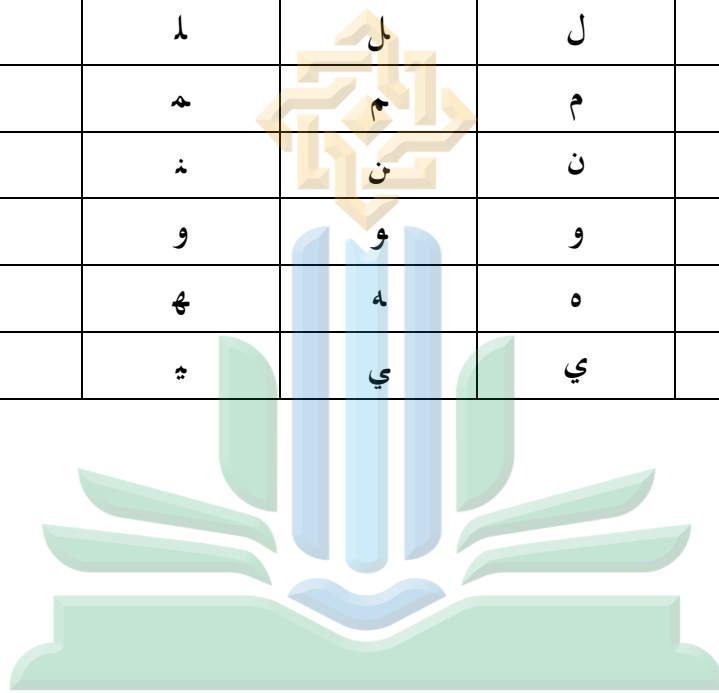
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dari Arab ke Indonesia yang digunakan dalam skripsi ini adalah pedoman transliterasi yang diterbitkan oleh Perpustakaan Amerika Serikat (*Library of Congress*). Penulisan pedoman transliterasi ini mengacu pada pedoman penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember tahun 2023 sebagai berikut:

Awal	Tengah	Akhir	Sendiri	Latin/Indonesia
ا	ا	ا	ا	a/i/u
ب	ب	ب	ب	b
ت	ت	ت	ت	t
ث	ث	ث	ث	th
ج	ج	ج	ج	J
ح	ح	ح	ح	h
خ	خ	خ	خ	kh
د	د	د	د	d
ذ	ذ	ذ	ذ	dh
ر	ر	ر	ر	r
ز	ز	ز	ز	z
س	س	س	س	s
ش	ش	ش	ش	sh
ص	ص	ص	ص	ṣ
ض	ض	ض	ض	ḍ
ط	ط	ط	ط	ṭ
ظ	ظ	ظ	ظ	ẓ

ع	ع	ع	ع	'(ayn)
غ	غ	غ	غ	gh
ف	ف	ف	ف	f
ق	ق	ق	ق	q
ك	ك	ك	ك	k
ل	ل	ل	ل	l
م	م	م	م	m
ن	ن	ن	ن	n
و	و	و	و	w
ه	ه	ه	ه	h
ي	ي	ي	ي	y



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji peneliti sampaikan kepada Allah swt yang selalu melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih terdapat kekurangan di dalamnya. terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan arahan dari banyak pihak. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
3. Bapak Dr. Win Ushuluddin M.Hum., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Bapak Abdullah Dardum, M.Th.I. Selaku Koordinator Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Bapak Dr. Aslam Sa'ad, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Eni Zulfa Hidayah, S. S. M. P.d selaku dosen pembimbing yang sudah sangat sabar dengan memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta seluruh staf FUAH yang senantiasa bekerja dan dengan sabar membantu kebutuhan mahasiswa FUAH.

8. Kedua orang tua saya yakni: Bapak Fathoni dan Ibu Nur Azizah atas cinta, kasih sayang, do'a, nasehat, motivasi, serta seluruh perjuangan dan pengorbanan baik secara material serta finansial sehingga saya dapat melampaui jenjang pendidikan hingga perguruan tinggi dan kakak saya, yakni: Evita Rohmania atas motivasi dan kesabaran mendengarkan keluh kesah saya.
9. Keluarga Pondok Pesantren Darul Istiqomah khususnya Babah Hamam dan Ibu Yaroh, Suling, Sumeli, Subila, Mbak Alina, Jida, serta teman-teman pondok yang sudah memberikan semangat, nasehat dan do'a.
10. Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 1 angkatan 2020 khususnya kepada Apink, Mbak Dina, Mbak wida dan Nafis yang sudah kebersamai selama proses perkuliahan berlangsung hingga saat ini. Terima kasih sudah saling memberi support dan sharing dalam mengerjakan tugas maupun skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Luluk Masruroh, 2024: Resepsi Audiens Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

Kata Kunci: Resepsi, living Qur'an, Film

Al-Qur'an memuat berbagai nilai moral yang mendasari tindakan manusia dalam berinteraksi dengan sesama, juga mengajarkan nilai-nilai yang penting dalam membentuk hubungan individu dengan Tuhan. Pada masa ini sebagian besar orang merasa terperangkap dalam aliran takdir yang tidak diinginkannya, terasa seperti terbelenggu dalam situasi yang tidak dikehendaki. Akibatnya, seseorang frustrasi dan menyalahkan Allah. Untuk lebih menghidupkan nilai-nilai al-Qur'an dan mengedukasi masyarakat tentang bagaimana menjalani takdir dengan keikhlasan dan respon terbaik maka bisa melalui dengan berbagai media, diantaranya melalui media film yaitu Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*. Penelitian ini menggunakan teori resepsi sebagai teori acuan dalam mengidentifikasi penerimaan yang didapatkan oleh pembaca terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam film perjalanan pembuktian cinta. Resepsi adalah penerimaan atau penyambutan. resepsi diartikan sebagai tanggapan atau respon pembaca terhadap sebuah karya sastra dalam konteks ilmu keindahan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Ayat-ayat al-Qur'an apa saja yang terdapat dalam film perjalanan pembuktian cinta? 2) Bagaimana resepsi audiens terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam film *Perjalanan Pembuktian Cinta* menurut Stuart Hall. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengungkap ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam film perjalanan pembuktian cinta. 2) Untuk mengetahui resepsi audiens terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film perjalanan pembuktian cinta.

Penelitian ini peneliti menggunakan metode virtual etnografi, yang konsep penelitian etnografi konvensionalnya dipindahkan ke ranah internet sebagai ruang lingkup penelitian. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali makna melalui data deskriptif berupa kata-kata tertulis, wawancara dengan narasumber, atau perilaku yang dapat diamati.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga ayat al-Qur'an dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* yaitu: Q.S Al-Humazah ayat 1, Q.S Hud ayat 28 dan Q.S Al-Hajj ayat 46. Melalui teori Stuart Hall, peneliti menemukan dua pola pemaknaan audiens terdapat dalam film *Perjalanan Pembuktian Cinta*, yaitu pemaknaan dominan, dan negoisasi. Dari enam informan yang diteliti, terdapat empat informan yang termasuk dalam pola pemaknaan dominan, mereka sepenuhnya sepaham dengan apa yang penulis disajikan dalam filmnya. Selanjutnya, dua diantaranya menerima pesan-pesan yang ada dalam film secara negoisasi, mereka menerima pesan tersebut namun mereka juga memiliki pemahamannya sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN LITERASI	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Kajian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Signifikansi Penelitian	15
C. Kajian Teori	16
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Analisis Data	31
BAB IV	34
PEMBAHASAN DAN ANALIIS	34
A. Pemaknaan Pembaca Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Film <i>Perjalanan Pembuktin Cinta</i>	34

B. Analisis Resepsi Audiens Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Film <i>Perjalanan Pembuktian Cinta</i>	59
BAB V	75
PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Al-Qur'an adalah pesan dari Allah swt untuk kemanusiaan, yang ditransmisikan kepada manusia dalam sebuah hubungan yang dimulai dari Allah swt ke malaikat Jibril kemudian kepada Nabi Muhammad saw. Pesan ini diberikan kepada Nabi Muhammad saw dalam potongan-potongan ayat selama beberapa periode kurang lebih sekitar 23 tahun (610 M Hingga 632 M). Selain itu Nabi Muhammad saw berusia 40 tahun ketika al-Qur'an mulai diturunkan kepadanya, dan berusia 63 tahun ketika wahyu (al-Qur'an) selesai. Bahasa al-Qur'an aslinya adalah bahasa Arab, tetapi telah diterjemahkan ke banyak bahasa lainnya. Al-Qur'an adalah salah satu dari dua sumber yang membentuk dasar Islam. Sedangkan sumber kedua adalah Sunnah Nabi saw. Al-Qur'an berbeda dari sunnah. Al-Qur'an secara harfiah adalah firman Allah swt, sedangkan Sunnah diilhami oleh Allah tetapi kata-kata dan tindakannya adalah milik Nabi saw.²

Al-Qur'an memuat berbagai nilai moral yang mendasari tindakan manusia dalam berinteraksi dengan sesama. Al-Qur'an juga mengajarkan nilai-nilai yang penting dalam membentuk hubungan individu dengan Tuhan. Perlu diketahui bahwa sejak awal al-Qur'an telah diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Pada masa ini sebagian besar orang merasa

² Zulfikar Ghazali, "Mendarah Dagingkan Al-Qur'an," dalam Jurnal: *Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional* 1, no. 1 (March 1, 2018): 96–97.

terperangkap dalam aliran takdir yang tidak diinginkannya, Kita terasa seperti terbelenggu dan cenderung merasa terjepit dalam situasi yang tidak dikehendaki. Akibatnya, seseorang frustrasi, menghancurkan diri sendiri, menyalahkan keadaan bahkan yang lebih parahnya menyalahkan Allah. Namun, ditengah kegelapan dan keputusasaan, seringkali tidak menyadari bahwa takdir yang terasa menyakitkan justru akan membawa pada kehidupan yang lebih baik. Untuk lebih menghidupan nilai-nilai al-Qur'an dalam masyarakat dan mengedukasi masyarakat tentang bagaimana menjalani takdir dengan keikhlasan dan respon terbaik maka bisa melalui dengan berbagai media, diantaranya melalui media film yaitu film *perjalanan pembuktian cinta*.

Film merupakan produksi budaya dan alat ekspresi kesenian, film dianggap sebagai media massa yang menggabungkan teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra, arsitektur, dan musik. Film merupakan gambar yang bergerak.³ Seperti film *perjalanan pembuktian cinta*. Dalam berbagai narasi dan karakter yang disajikan, film seringkali menjadi wadah bagi penyampaian serta pemahaman lebih mendalam terhadap nilai-nilai qur'ani. Melalui kisah-kisah yang dramatis dan inspiratif, film seringkali mampu menggugah emosi serta pikiran penonton, menyampaikan pesan-pesan yang terkait dengan nilai-nilai qur'ani dengan cara yang menarik dan memikat. Terlebih lagi, dalam era globalisasi dan penyebaran media yang luas, film memiliki potensi untuk menjadi alat

³ Febri Faizin Alfatra, Mahendradewa Suminto, and Pandan Peraanom Purwacandra, "Penciptaan Film Animasi 'Chase!' Dengan Teknik 'Digital Drawing,'" *Journal of Animation and Games Studies* 5, no. 1 (July 23, 2019): 37, <https://doi.org/10.24821/jags.v5i1.2799>.

yang kuat dalam menyebarkan pesan-pesan kebaikan dan moralitas yang bersumber dari ajaran agama Islam kepada penonton. Dengan demikian, keberadaan nilai-nilai qur'ani dalam film tidak hanya menciptakan pengalaman sinematik yang mendalam, tetapi juga membawa dampak yang positif dalam membentuk pemahaman dan sikap sosial masyarakat yang lebih luas terhadap ajaran agama dan moralitas.

Film perjalanan pembuktian cinta merupakan film Indonesia yang resmi tayang di seluruh bioskop Indonesia sejak 7 Maret 2024 yang disutradarai oleh Muhammad Amrul Umami. Film yang bergenre drama dengan nuansa islami ini ternyata diadaptasi dari buku berjudul sama, yang ditulis oleh Nusaibah Azzahra. Film ini menghadirkan cerita yang mendalam dan memikat tentang cinta yang diuji ketangguhannya. Cerita yang disajikan dalam perjalanan pembuktian cinta ini mengisahkan tentang kisah cinta yang penuh perjuangan antara Fathia dan Reyhan.⁴ film ini dipilih sebagai objek penelitian karena sekilas mengandung pesan tentang bagaimana menjalani takdir dengan keikhlasan dan respon terbaik. Firman Allah swt dalam Q.S Al-Baqarah ayat 216

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا

وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

⁴ Dahlia Norjanah Norma Susanti, "Sinopsis Film 'Perjalanan Pembuktian Cinta', Kisah Nyata Ujian Hidup Seorang Hafidzah," kaltimtoday.co, March 4, 2024, <https://kaltimtoday.co/berikut-sinopsis-film-perjalanan-pembuktian-cinta-kisah-nyata-ujian-hidup-seorang-hafidzah>, <https://kaltimtoday.co/berikut-sinopsis-film-perjalanan-pembuktian-cinta-kisah-nyata-ujian-hidup-seorang-hafidzah>.

Artinya: “Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”⁵

Ayat di atas dalam Tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa “Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu tidak senangi”. Mereka tidak senang berperang, bahkan peperangan tidak disenangi oleh manusia normal, karena peperangan dapat mengakibatkan hilangnya nyawa, terjadinya cedera, jatuhnya korban harta benda, dan sebagainya, sedang semua manusia cenderung mempertahankan hidup dan memelihara harta benda. Demikian ayat ini dari satu sisi mengakui naluri manusia, tetapi dari sisi lain mengingatkan keniscayaan hal tersebut jika kondisi mengharuskannya.

Kata *'asa* yang diterjemahkan *bisa jadi* dan yang mengandung makna ketidakpastian, tentu saja bukan dari sisi pengetahuan Allah, karena tiada sesuatu yang tersembunyi atau tidak pasti bagi-Nya. Ketidakpastian adalah dari sisi manusia dalam arti bila seseorang menghadapi perintah ilahi yang harus ia indahkan atau ketetapan-Nya yang tidak dapat ia elakkan, sedang hal-hal tersebut tidak menyenangkan, maka ketika itu manusia hendaknya menanamkan rasa optimisme dalam jiwanya dan berkata di balik ketetapan yang tidak berkenan di hati itu ada sesuatu yang baik. Begitupun sebaliknya, seseorang yang sedang menikmati kebahagiaan hidup hendaknya tidak bergembira sampai pada batas lupa diri. Karena bisa jadi di balik yang disenangi itu ada mudharat. Ayat ini mengingatkan manusia agar berserah diri kepada Allah sekaligus mendorongnya untuk hidup seimbang, tidak

⁵ “Surat Al-Baqarah Ayat 216: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed June 6, 2024, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/216>.

kehilangan optimisme ketika ditimpa musibah dan sekaligus tidak larut dalam kegembiraan yang menjadikannya lupa daratan ketika dianugerahi nikmat.⁶

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teori resepsi sebagai teori acuan dalam mengidentifikasi penerimaan yang didapatkan oleh audiens terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam film perjalanan pembuktian cinta. Resepsi adalah penenerimaan atau penyambutan. resepsi diartikan sebagai tanggapan atau respon pembaca terhadap sebuah karya sastra dalam konteks ilmu keindahan.⁷ Dalam penelitian ini Peneliti hanya menganalisis pemaknaan ayat-ayat al-Qur'an dalam film perjalanan pembuktian cinta dari sudut pandang pembaca (*decoding*). Faktor-faktor penting yang mempengaruhi pemaknaan akan diselidiki lebih lanjut dari sudut pandang audiens, sehingga nantinya akan diketahui bagaimana pemaknaan suatu pesan terbentuk pada audiens melalui faktor *frameworks of knowledge, relation of consumption, dan technical infrastructure*. Juga mrncari tahu lebih dalam terkait penerimaan dan pemaknaan ayat-ayat al-Quran yang terdapat dalam film *Perjalanan Pembuktian Cinta* bagi para audiens.

Harapan setelah dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana film tersebut menyampaikan dan menginterpretasikan serta mendalami pemahaman bagaimana ayat-ayat al-Qur'an mempengaruhi masyarakat yang menontonnya. Serta menggunakan teori Stuart Hall peneliti

⁶ Moh Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbāh: Pesan, Kesan, Dan Keserasian al-Qur'an*, Cet. 6 (Ciputat, Jakarta: Lentera Hati, 2005).

⁷ "Beberapa Teori Sastra Metode Kritik dan Penerapannya | UGM PRESS - Badan Penerbit dan Publikasi Universitas Gadjah Mada," UGM Press, 20, Maret, <https://ugmpress.ugm.ac.id/id/product/budaya/beberapa-teori-sastra-metode-kritik-dan-penerapannya>.

mampu menganalisis apa decodingnya terhadap produksi wacana sehingga masyarakat bisa bisa memahami dan menginterpretasikan ayat-ayat al-Qur'an yang ada dalam film perjalanan pembuktian cinta untuk diterapkan dalam kehidupan sosial secara nyata.

B. Fokus Kajian

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan fokus kajian agar penelitian yang ditulis lebih singkat, jelas dan topik yang dibahas tidak keluar dari pembahasan yang ingin peneliti kaji, maka fokus kajian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ayat-ayat al-Qur'an apa saja yang terdapat dalam film perjalanan pembuktian cinta?
2. Bagaimana resepsi *audiens* terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam film Perjalanan Pembuktian Cinta menurut Stuart Hall?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dengan judul "respon penonton terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film perjalanan pembuktian cinta" adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam film perjalanan pembuktian cinta.
2. Untuk mengetahui resepsi *audiens* terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film perjalanan pembuktian cinta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ranah kajian *Living Qur'an*. Penelitian ini dapat memperkaya kajian pustaka bagi para akademisi studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan untuk membantu mengatasi keputusasaan menjalani kehidupan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak:

- a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan dari hasil penelitian ini, sehingga mampu mengembangkan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis.
- b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, diharapkan dapat menjadi dedikasi untuk UIN Khas dalam memperluas wawasan keilmuan islam serta kajian al-Qur'an dan Tafsir. Penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberi inovasi baru dalam kajian Living Qur'an dan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- c. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat diterapkan sebagai motivasi untuk mengatasi dan mengurangi keputusasaan dalam menjalani kehidupan. Selain itu, penelitian ini dapat memberi wawasan kepada semua yang

sedang berjuang menghadapi keputusasaan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah swt.

E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dalam penelitian yang berjudul “Resepsi Nilai nilai Qur’ani dalam Film Perjalanan Pembuktian Cinta” adalah sebagai berikut:

1. Resepsi: Resepsi merupakan proses penonton aktif dalam menafsirkan dan merespon pesan yang disampaikan oleh suatu karya seni atau media.
2. *Audien*: *Audien* merupakan sekelompok penonton atau pendengar yang tertarik dan terkumpul yang kurang lebih bersifat publik.
3. Film: Film merupakan media komunikasi audio visual yang mana memiliki jenis *audien* yang berperan sebagai kumpulan orang atau biasa disebut sebagai penonton dan menjadi kegemaran banyak orang sebagai sarana hiburan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami gambaran dalam penelitian ini, maka peneliti membagi pembahasan menjadi lima bagian agar lebih sistematis.

Adapun kelima bagian itu adalah:

BAB 1: merupakan bab pendahuluan yang memuat konteks penelitian yang berisi keresahan dan hal-hal yang mendorong dilakukannya sebuah penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang bersifat teoritis dan praktis, definisi istilah yang berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian,

sistematika pembahasan yang berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

BAB II: merupakan bab kajian pustaka yang memuat penelitian terdahulu yang berisi berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kajian teori berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian

BAB III: merupakan bab metode penelitian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data yang berisi proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: merupakan bab penyajian data dan analisis yang memuat gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data yang berisi tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab III, pembahasan temuan yang berisi tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam film *perjalanan pembuktian cinta*, deskripsi pemaknaan *decoding* yang diperoleh pembaca, dan resepsi audiens terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dalam film *perjalanan pembuktian cinta*.

BAB V: bab ini merupakan bab penutup yang memuat simpulan dan saran-saran yang relevan dengan pembahasan secara keseluruhan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan persepsi nilai-nilai qur'ani telah dilakukan sebelumnya. Peneliti telah melakukan *riview* beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini, anatar lain:

- a. Jurnal yang disusun oleh Mega Pertiwi dari prodi Ilmu komunikasi, Universitas Muhammadiyah Cirebon tahun 2020 yang berjudul “Analisis Resepsi Interpretasi terhadap Konflik dalam Film Dua Garis Biru”. Jurnal Mega Pertiwi ini menfokuskan penelitiannya pada interpretasi atas pesan konflik dalam lingkup keluarga. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu: sama-sama menganalisis resepsi film dengan metode deskriptilsi kualitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu: peneliti sebelumnya berfokus pada interpretasi penonton atas konflik keluarga yang tersaji dalam film Dua Garis Biru. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Resepsi penonton terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film perjalanan pembuktian cinta.⁸
- b. Jurnal Agistian Fathurizki, Ruth Mei Ulina Malau dari Universitas Telkom tahun 2020 yang berjudul “Pornografi dalam film: Analisis film "Men women & Children.”. Jurnal Agistian Fathurizki, Ruth Mei Ulina Malau

⁸ Mega Pertiwi, Ida Ri'aeni, and Ahmad Yusron, “Analisis Resepsi Interpretasi Penonton Terhadap Konflik Keluarga Dalam Film ‘Dua Garis Biru,’” *Jurnal Audiens* 1, no. 1 (2020): 1–8, <https://doi.org/10.18196/ja.1101>.

ini berusaha untuk memotret interpretasi atas isu pornografi. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu: sama-sama menganalisis resepsi film dengan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu: peneliti sebelumnya berfokus pada interpretasi atas isu pornografi dalam film *Men, Women Children*. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Resepsi penonton terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film perjalanan pembuktian cinta.⁹

- c. Jurnal yang disusun oleh Adlina Ghassani, Catur Nugroho Prodi Ilmu Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung tahun 2018 yang berjudul "Pemaknaan Rasisme dalam Film (Analisis Resepsi Film *Get Out*)". Jurnal Adlina Ghassani, Catur Nugroho ini menfokuskan penelitiannya pada penggambaran rasis dan penggambaran orang kulit hitam dalam film *get ou*. Persamaan penelitian yang dilakukan , yaitu: sama-sama menganalisis menggunakan metode deskripsi kualitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu: peneliti sebelumnya berfokus pada pemaknaan rasisme dalam film *get out*. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada resepsi penonton terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film perjalanan pembuktian cinta.¹⁰

- d. Jurnal yang disusun oleh Rifga Agusta Universitas AMIKOM Yogyakarta tahun 2021 yang berjudul "Analisis Resepsi Audiens Remaja Terhadap Romantisme Film *Dilancarkan 1990*". Jurnal Rifga Agusta ini

⁹ Agistian Fathurizki and Ruth Mei Ulina Malau, "Pornografi Dalam Film : Analisis Resepsi Film 'Men, Women & Children,'" *ProTVF* 2, no. 1 (2018).

¹⁰ Adlina Ghasani and Catur Nugroho, "Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film *Get Out*)," *Jurnal Manajemen Maranatha* 18, no. 2 (2019).

menfokuskan penelitiannya pada pemaknaan audiens remaja terhadap romantisme dalam film dilan 1990 . Persamaan penelitian yang dilakukan, yaitu: sama-sama menganalisis menggunakan metode deskripsi kualitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu: peneliti sebelumnya berfokus pada pemaknaan audiens remaja terhadap romantisme dalam film dilan 1990. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Resepsi penonton terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film perjalanan pembuktian cinta.¹¹

- e. Jurnal yang disusun oleh Rachela Belinda Fatharani Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019 yang berjudul "Analisis Resepsi Tentang Citra Publik Perempuan dalam Film Critical Eleven". Jurnal Rachela Belinda Fatharani ini menfokuskan penelitiannya pada pemaknaan audiens terhadap peran publik dan peran domestik perempuan beserta citra publik perempuan dalam film Critical Eleven. Persamaan penelitian yang dilakukan , yaitu: sama-sama menganalisis menggunakan metode deskripsi kualitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu: peneliti sebelumnya berfokus pada resepsi tentang citra publik perempuan dalam film critical eleven . Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Resepsi penonton terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film perjalanan pembuktian cinta.¹²

¹¹ Rivga Agusta, "Analisis Resepsi Audiens Remaja Terhadap Romantisme Film Dilan 1990," *ProTVF* 5, no. 1 (2021).

¹² Fatharani Belinda Rachela, "Analisis Resepsi Tentang Citra Publik Perempuan Dalam Film Critical Eleven Reception Analysis Of Women's Public Image In The 'Critical Eleven' Movie," *Lektur Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2019): 72–84.

Table 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mega Pertiwi /2020	Jurnal yang berjudul Analisis Resepsi Interpretasi terhadap Konflik dalam Film Dua Garis Biru	Persamaan penelitian yang dilakukan , yaitu: sama-sama menganalisis menggunakan metode deskripsi kualitatif.	perbedaannya, yaitu: peneliti sebelumnya berfokus pada interpretasi penonton atas konflik keluarga yang tersaji dalam film Dua Garis Biru. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Resepsi penonton terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film perjalanan pembuktian cinta.
2	Agistian Fathurizki, Ruth Mei Ulina Malau/2020	Jurnal yang berjudul Pornografi dalam film: Analisis film "Men women & Children.	Persamaan penelitian yang dilakukan , yaitu: sama-sama menganalisis menggunakan metode deskripsi kualitatif.	perbedaannya, yaitu: peneliti sebelumnya berfokus pada interpretasi atas isu pornografi dalam film Men, Women Children. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Resepsi penonton terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film

				perjalanan pembuktian cinta.
3	Adlina Ghassani, Catur Nugroho/2018	Jurnal yang berjudul Pemaknaan Rasisme dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out)	Persamaan penelitian yang dilakukan , yaitu: sama-sama menganalisis menggunakan metode deskripsi kualitatif.	perbedaannya, yaitu: peneliti sebelumnya berfokus pada pemaknaan rasisme dalam film get out. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Resepsi penonton terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film perjalanan pembuktian cinta.
4	Rifga Agusta/2021	Jurnal yang berjudul Analisis resepsi audiens remaja terhadap romantisme film Dilan 1990	Persamaan penelitian yang dilakukan , yaitu: sama-sama menganalisis menggunakan metode deskripsi kualitatif.	perbedaannya, yaitu: peneliti sebelumnya berfokus pada pemaknaan audiens remaja terhadap romantisme dalam film dilan 1990. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Resepsi penonton terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film perjalanan pembuktian cinta.

5	Rachela Belinda Fatharani/2019	Jurnal yang berjudul Analisis Resepsi Tentang Citra Publik Perempuan dalam Film Critical Eleven	Persamaan penelitian yang dilakukan , yaitu: sama-sama menganalisis menggunakan metode deskripsi kualitatif.	perbedaannya, yaitu: peneliti sebelumnya berfokus pada resepsi tentang citra publik perempuan dalam film critical eleven . Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Resepsi penonton terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film perjalanan pembuktian cinta.
---	--------------------------------	---	--	--

B. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk menyajikan dan meresapi nilai-nilai mendalam dari cerita tersebut, memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman audiens terhadap aspek-aspek kehidupan. Penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk lebih mengapresiasi dan merenungkan makna yang tersembunyi di dalam kisah perjalanan pembuktian cinta, serta membuka ruang untuk diskusi dan refleksi.

C. Kajian Teori

1. Resepsi

a. Pengertian resepsi

Istilah resepsi pada awalnya muncul dan berkembang di ranah sastra, di mana teori ini memfokuskan kajiannya terhadap cara pembaca menafsirkan sebuah karya sastra yang kemudian mempelajari bagaimana reaksi, tanggapan atau respon yang ditunjukkan oleh pembaca terhadap karya tersebut. Penelitian mengenai penerimaan atau resepsi pada mulanya berasal dari adanya asumsi bahwa makna yang disampaikan melalui media massa tidak hanya terbatas pada saja. Analisis resepsi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mempelajari bagaimana masyarakat memahami pesan yang disampaikan melalui media atau karya. Dalam upaya masyarakat memberikan makna, reaksi, atau tanggapan terhadap suatu pesan terdapat dua respon yang mungkin terjadi, yaitu respons yang bersifat pasif dan aktif. Respons pasif terlihat saat seorang pembaca dapat memahami suatu karya dengan melihat estetika yang ada dalam di dalamnya. Sedangkan respon aktif terjadi ketika pembaca merealisasikan apa yang ia dapatkan dari pemaknaan tersebut. Oleh karena itu, pengertian dalam resepsi memiliki makna yang luas dan

dapat diterapkan dalam berbagai konteks dengan berbagai kemungkinan penggunaan.¹³

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, istilah resepsi al-Qur'an dapat dipahami sebagai metode untuk memahami bagaimana reaksi serta tanggapan seseorang atau kelompok merespon dan menanggapi keberadaan al-Qur'an dalam masyarakat dengan cara menerima, merespon, memanfaatkan, ataupun menggunakannya, baik sebagai teks dengan struktur kalimatnya, *mushaf* yang diterbitkan dan memiliki maknanya sendiri, atau sekumpulan kata-kata yang memiliki makna tertentu. Dalam perkembangannya, studi tentang analisis resepsi al-Qur'an melahirkan beberapa tokoh yang juga merumuskan teori resepsi, salah satunya ialah Stuart Hall. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teori resepsi milik Stuart Hall sebagai kerangka acuan untuk mengidentifikasi bagaimana pembaca merespons ayat-ayat al-Qur'an yang termuat dalam film *Perjalanan Pembuktian Cinta*.

Teori resepsi Stuart Hall lebih dikenal sebagai teori encoding-decoding, di mana dalam teori ini Stuart Hall berpendapat bahwa setiap pesan atau makna yang disampaikan merupakan hasil dari serangkaian peristiwa sosial yang didalamnya terdapat ideologi tertentu. Menurut Stuart Hall, makna adalah hasil dari proses produksi

¹³ Fahrudin Fahrudin, “Resepsi al-Qur'an Di Media Sosial (Studi Kasus Film *Ghibah* Dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim).” 1 (2020): 141.

sosial atau sebuah praktik, makna tidak tergantung pada struktur makna itu sendiri melainkan pada praktik pemaknaannya.¹⁴

Dalam proses untuk memahami pemaknaan yang didapatkan oleh khalayak, Stuart Hall menawarkan tiga tahap dalam proses penyebaran makna, yakni tahap produksi wacana (*encoding*), tahap penyampaian pesan, dan tahap pemaknaan (*decoding*).

Tahap awal dalam penyebaran makna ialah proses produksi wacana, yang mana dalam proses ini pengirim pesan akan memilih ide, merencanakan, dan menentukan fenomena apa yang akan disampaikan. Dalam tahap ini Stuart Hall menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan sudut pandang pembuat wacana dalam melihat fenomena sosial dengan instrumen yang membantu dalam pembentukan gambar, citra, atau wacana yang diharapkan. Sedangkan, faktor eksternal ialah keberadaan audiens. Dari proses produksi wacana akan menghasilkan pesan yang bersifat diskursif dan terjadi pembentukan kode fenomena sosial yang kemudian pesan-pesan tersebut tersampaikan kepada khalayak.

Setelah pesan atau wacana disampaikan, terjadi proses pemaknaan oleh audiens, di mana pada proses ini pemaknaan pesan yang dilakukan oleh individu tidak secara langsung menerima makna yang disajikan oleh produsen. Pada saat pesan disampaikan, cara

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana ; Pengantar Analisis Teks Media: Komunikasi. Lkis Pelangi Aksara*. (Lkis Pelangi Aksara, 2001).

audiens memahami pesan dapat bervariasi dan sangat bergantung pada *audiens* sebagai penerima pesan. Dalam proses penerimaan pesan, *audiens* juga menyertakan aspek diskursif untuk menguraikan kode yang mereka dapatkan. Pada teori ini, produsen dan penerima dari suatu pesan atau wacana melalui proses yang sama, di mana encoding dan decoding dipengaruhi oleh tiga faktor *frameworks of knowledge*, *relation of production*, dan *technical infrastructure*.¹⁵ yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) *Frameworks of Knowledge* (Kerangka Pengetahuan)

Pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi pemaknaan sebuah pesan, di mana pemahaman terhadap pesan akan berkembang seiring bertambah luasnya pengetahuan audiens. Pengetahuan tersebut merupakan pemahaman individu terhadap sistem nilai, budaya, norma yang ada dalam lingkungannya, serta pandangan mereka terhadap dunia. Secara formal, kerangka pengetahuan ini diperoleh melalui pendidikan seperti sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya. Sedangkan, secara non-formal kerangka pengetahuan bisa didapat melalui interaksi sosial, pengalaman hidup, dan sumber pengetahuan lainnya.

2) *Relation of Consumption* (Hubungan Konsumen)

Dalam konteks ini, relasi atau hubungan yang dimaksud adalah terkait dengan interaksi sosial audiens, seperti keluarga,

¹⁵ Stuart Hall, "Encoding-Decoding." *The Cultural Studies Reader*, 1993.

lingkungan kerja, tempat beribadah , institusi pendidikan, lingkungan masyarakat, dan sebagainya. Melalui interaksi ini, dapat ditemukan wacana atau pemaknaan lain, baik pemaknaan yang mendukung maupun bertentangan dengan sebuah pesan.

3) *Technical Infrastructure* (Infrastruktur Teknis)

Infrastruktur teknis merupakan sarana untuk membantu audiens dalam memahami pesan yang didapat dari media. Dalam hal ini alat-alat yang dimaksud dapat berupa lokasi dan waktu saat media dikonsumsi, ataupun jumlah penayangan. Sarana yang digunakan untuk mengakses pesan juga dapat membantu pemaknaan seperti lewat media cetak, elektronik, dan berbagai saluran lain yang berkaitan dengan konsumsi makna terhadap sebuah wacana.

Dalam proses encoding-decoding, Stuart Hall menyatakan bahwa makna yang terkandung serta makna yang diartikan dalam suatu pesan dapat memiliki perbedaan, pesan tidak selalu menghasilkan pemahaman yang sama. Dengan beragamnya latar belakang individu, tidak menutup kemungkinan terjadi perbedaan atau ketidaksimetrisan dalam pemahaman pesan. Menurut Stuart Hall ada tiga macam bentuk penerimaan antara penulis dan pembaca atau bagaimana pesan tersebut dibaca oleh keduanya, yaitu:

- a) Pemaknaan Dominan (*Dominan-Hegemonic Position*), yaitu posisi dimana kode yang disampaikan dalam suatu pesan dapat

diterima dan dimaknai secara langsung, sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran antara produsen dan penerima pesan.

- b) Pemaknaan yang dinegoisasikan (*Negotiated Code/Position*), yaitu posisi dimana kode yang disampaikan oleh produsen ditafsirkan secara terus menerus oleh kedua belah pihak. Kode yang diterima dalam posisi ini tidak dibaca dalam pengertian umum, namun penerima pesan akan menggunakan kepercayaan dan keyakinan untuk berunding dengan kode yang disajikan oleh produsen.
- c) Pemaknaan Oposisi (*Oppositional Code/Position*), yaitu posisi dimana penerima pesan menafsirkan dan memahami pesan secara berbeda atau berlawanan dengan apa yang ingin disampaikan oleh produsen sesuai dengan konsep dan ideologinya sendiri.

Pada penelitian ini teori yang digunakan untuk menganalisis data penelitian merupakan teori *decoding* milik Stuart Hall. Peneliti hanya menganalisis pemaknaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* dari sudut pandang pembaca (*decoding*). Faktor-faktor penting yang mempengaruhi pemaknaan akan diteliti lebih dalam dari sisi pembaca, sehingga nantinya akan diketahui bagaimana pemaknaan suatu pesan terbentuk pada pembaca melalui faktor *frameworks of knowledge*, dan *technical infrastructure*. Melalui hal tersebut juga akan diketahui pola

pemaknaan apa saja yang terjadi pada para *audiens* Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*.

2. *Audiens*

a. Pengertian *audiens*

Audiens adalah sekelompok orang yang berpartisipasi dalam sebuah acara. Mereka bisa menjadi pendengar, pembaca, pemirsa, dan penonton dalam berbagai acara atau komponen beserta isinya. *Audiens* dapat merujuk pada salah satu dari berikut ini: *Audiens* merupakan sekelompok orang yang berpartisipasi dalam suatu acara. Misalnya, beberapa orang pergi ke pertandingan tarik tambang untuk menonton para pemain bermain tarik tambang merupakan bagian dari penonton. Orang yang tidak pergi ke acara dan menontonnya dari jarak jauh di televisi dianggap sebagai pemirsa. Jika acaranya tidak visual, maka seseorang akan menjadi pendengar.¹⁶

3. Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

a. Pengertian film

Film adalah rangkaian imaji fotografi yang diproyeksikan ke layar dalam sebuah ruangan gelap. Definisi tersebut merupakan sebuah penjelasan sederhana atas fenomena gambar bergerak yang kita lihat dalam bioskop.¹⁷

¹⁶ artikel.oscas.co.id, "Memahami Definisi Audiens dan Jenis-Jenis Audien," artikel.oscas.co.id, October 10, 2022, <https://oscas.co.id/artikel/definisi-audiens-adalah/>.

¹⁷ Mohamad Ariansah, "Film dan Estetika," *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, no. 4 (2008): 43.

Film adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan-pesan kepada publik melalui media cerita, sekaligus sebagai wadah ekspresi artistik bagi para seniman dan pelaku perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide yang mereka miliki. Seperti film perjalanan pembuktian cinta. Dalam berbagai narasi dan karakter yang disajikan, film seringkali menjadi wadah bagi penyampaian serta pemahaman lebih mendalam terhadap nilai-nilai qur'ani. Melalui kisah-kisah yang dramatis dan inspiratif, film seringkali mampu menggugah emosi serta pikiran penonton, menyampaikan pesan-pesan yang terkait dengan nilai-nilai qur'ani dengan cara yang menarik dan memikat.

b. Unsur-unsur film

Dalam karyanya Himawan Pratista mengemukakan bahwa pembuatan film melibatkan dua unsur utama, yakni unsur naratif dan sinematik. Unsur naratif mencakup bahan atau bentuk yang akan diolah, sementara sinematik merujuk pada cara pengolahan elemen tersebut.

Berikut adalah penjelasan tentang kedua unsur tersebut:

1) Unsur naratif

Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema sebuah film. Setiap cerita sebuah film tidak akan lepas dari unsur naratif. Terdapat beberapa elemen pokok yang membantu jalannya sebuah alur cerita. Elemen-elemen tersebut adalah:

- a) Pelaku dalam cerita, merupakan tokoh yang menggerakkan jalannya cerita. Terdiri dari tokoh protagonis dan antagonis.
- b) Konflik atau masalah, sebagai hambatan bagi tokoh protagonis dalam mencapai tujuannya.
- c) Tujuan yang ingin dicapai pelaku cerita melalui dua kategori yaitu berupa fisik seperti mengalahkan musuh atau berupa non fisik seperti kebahagiaan dan sebagainya. Seluruh elemen-elemen ini membentuk unsur naratif secara keseluruhan.

2) Unsur sinematik

Unsur sinematik, merupakan aspek teknis pembentukan film. Unsur sinematik terbagi menjadi empat elemen pokok, yakni:

- a) *Mise-en-scene*, adalah segala hal yang berada di depan kamera. *Mise-en-scene* memiliki empat elemen pokok. Yakni setting atau latar, tata cahaya, kostum (*make up*), serta pemain.
- b) Sinematografi, adalah perlakuan terhadap kamera dan filmnya, serta hubungan kamera dengan obyek yang diambil.
- c) Editing, adalah transisi sebuah gambar ke gambar yang lainnya.
- d) Suara, adalah segala hal dalam film yang mampu kita tangkap melalui indera pendengaran.¹⁸

¹⁸ Himawan Pratista, *Memahami Film - Edisi 2* (Yogyakarta: Montase Press, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=pDqdEAAAQBAJ>.

c. Jenis-jenis Film

Secara umum film dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Film Dokumenter

Kunci utama dari film dokumenter adalah penyajian nyata. Fakta film dokumenter berhubungan dengan tokoh, objek, momen, peristiwa serta lokasi yang nyata. Dalam film dokumenter tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian. Namun merekam sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi. Berbeda dengan film fiksi, film dokumenter tidak memiliki plot, tetapi memiliki struktur yang umumnya berdasarkan oleh tema atau argumen dari sineasnya.

2) Film Fiksi

Film fiksi memiliki plot dan sering menggunakan cerita rekaan diluar kejadian nyata serta memiliki konsep peradeganan yang disiapkan sejak awal. Dalam film fiksi umumnya memiliki karakter protagonis, antagonis, adanya konflik, penutup serta pola pengembangan cerita yang jelas. Dalam pembuatan film fiksi memakan waktu lebih lama karena persiapan teknisnya misal, lokasi pengambilan gambar, serta set yang dipersiapkan dengan matang baik distudio atau dinonstudio.

3) Film Eksperimental

Jenis film ini berbeda dengan film sebelumnya, film ini tidak memiliki plot namun tetap memiliki struktur.

d. Selang pandang film perjalanan pembuktian cinta

Perjalanan Pembuktian Cinta adalah sebuah film drama religi Indonesia yang dirilis pada tahun 2024. Film ini disutradarai oleh Amrul Ummami dan diproduksi oleh FMM Studios, PPA Institute, dan Pejuang Subuh. Film ini menampilkan sejumlah bintang seperti Dea Annisa, Teuku Ryan, Donny Damara, Yuyu Unru, Elma Theana, Muzzaki Ramdhan, Ananta Rispo, Dzawin Nur, Putri Ayudya, Chand Kelvin, Vonny Anggraini, dan Natasya Nurhalimah. Perjalanan Pembuktian Cinta pertama kali diputar di bioskop-bioskop Indonesia pada tanggal 7 Maret 2024.

Film ini menceritakan tentang kehidupan dari seorang perempuan yang bernama Fathia yang harus memenuhi keinginan ayahnya yang semata mata karena Fathia taat terhadap Tuhan sehingga menerima tawaran sang ayah untuk dinikahkan secara paksa. Padahal sebenarnya Fathia telah menjatuhkan hatinya kepada seseorang yang sudah lama ia kenal. Perjalanan cinta Fathia penuh dengan ujian sehingga membuat keteguhan dan keimanannya semakin diuji oleh Tuhan. Kehidupannya sehari-hari berada di lingkungan pesantren sebagai penghafal al-Qur'an. Setelah dipaksa menikah oleh ayahnya, Fathia akhirnya menjalani pernikahan dengan pria pilihan ayahnya

tersebut. Sang suami yang bernama Satya mempunyai umur sama seperti ayahnya. Suatu ketika juga terdapat titik paling berat yang mana memperlihatkan Fathia yang sanggup dan berani dalam mengambil sebuah langkah tegas.¹⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁹ “Review Film Perjalanan Pembuktian Cinta (PPC) Teuku Ryan - PARFI,” March 10, 2024, <https://www.parfi.or.id/film-perjalanan-pembuktian-cinta/>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan etnografi. Tujuan pendekatan ini adalah untuk menyajikan wawasan tentang pandangan serta tindakan informan melalui observasi mendalam dan wawancara. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *virtual ethnography*, dimana konsep penelitian etnografi konvensional dipindahkan ke ranah internet sebagai ruang lingkup penelitian. *Virtual ethnography* adalah jenis penelitian yang memanfaatkan teknologi digital untuk mengumpulkan data, seperti survei online dan wawancara melalui media sosial yang dikombinasikan dengan teknik analisis berupa observasi offline maupun online.

Penulis juga menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali makna melalui data deskriptif berupa kata-kata tertulis, wawancara dengan narasumber, atau perilaku yang dapat diamati. Penjelasan dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif analisis, di mana narasi akan mendominasi daripada data statistik. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui teknik wawancara melalui media sosial instagram untuk memperoleh pemaknaan pembaca terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film *Perjalanan Pembuktian Cinta*.

B. Sumber Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap, jelas, dan kredibel dalam penelitian, maka peneliti mengidentifikasi sumber primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama yaitu informan, kepada pengumpul data yaitu peneliti.²⁰ sumber primer yang dimaksud dalam penelitian ialah film berjudul *Perjalanan Pembuktian Cinta* dan wawancara dengan para penonton film tersebut.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber kedua atau data yang diperoleh secara tidak langsung kepada peneliti.²¹ dalam penelitian ini yang dimaksud sumber sekunder ialah channel *Telegram*, *akun Instagram*, *Tik-Tok* dan buku-buku atau literatur yang terkait dengan tema penelitian.

²⁰ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: alfabeta, 2013).

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat langsung dari lapangan. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara mencatat semua informasi yang mereka amati selama penelitian untuk memperoleh bukti yang valid yang akan digunakan dalam laporan yang akan diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan virtual dengan mengikuti dan mengamati akun-akun yang mengunggah konten yang berhubungan dengan Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan interaksi antara dua orang, yaitu pewawancara dan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam melalui komunikasi langsung, sehingga ditemukan makna sebenarnya dalam suatu tema tertentu.²² Dalam hal ini, peneliti akan bertanya langsung kepada penonton Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* terkait pemaknaan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam film tersebut.

Sampling penelitian ditentukan dengan kriteria pernah atau sedang menonton Film *Perjalanan Cinta*, dimana peneliti nantinya akan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013).

menghubungi akun-akun yang mengunggah konten yang berhubungan dengan film tersebut secara acak untuk diwawancarai. Data-data yang telah didapatkan dari informan akan disajikan sebagaimana aslinya dengan identitas informan yang akan peneliti tulis menggunakan simbol.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah proses pengumpulan data yang berupa foto, teks, cerita, angka, gambar, maupun catatan peristiwa yang telah berlalu.²³ Dalam menggunakan metode ini, peneliti membaca, mengumpulkan, dan mempelajari berbagai jenis data tertulis. Peneliti juga merekam data tentang pemaknaan pembaca terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* berupa transkrip wawancara narasumber.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses akhir setelah data dikumpulkan, pada bagian ini data yang telah ditemukan akan dianalisis dan disusun secara sistematis. Kegunaan dari teknis analisis data ini yaitu untuk menyimpulkan data menjadi kesimpulan yang tidak sukar dipahami serta mudah dipelajari oleh pembaca, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terbagi menjadi tiap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah penting dalam menyederhanakan data memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting,

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013).

mencari tema serta polanya. Dengan dilakukan reduksi peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih terfokus dan mempermudah proses pengumpulan data selanjutnya atau pencariannya jika diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, reduksi data membantu peneliti untuk tetap berfokus pada tujuan dalam menemukan temuan yang relevan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memilah data dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian yang didapatkan dari wawancara dengan penonton Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* mengenai resepsi ayat-ayat al-Qur'an dalam buku tersebut

2. Penyajian Data

Setelah memperoleh data yang terstruktur, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan lain sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif.²⁴

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menghimpun informasi yang didapatkan dari analisis resepsi audiens terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam film yang telah direduksi kemudian disatukan dalam bentuk catatan yang disusun dengan urutan sesuai dengan kategori yang didapat agar lebih praktis dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013).

3. Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan huberman yaitu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya, temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang dan setelah peneitian menjadi jelas, hubungan kasual atau interaktif, hipotesis dan teori.²⁵

Setelah mereduksi data dan menyajikan data, peneliti melkukan penarikan kesimpulan yang masih bersifst sementara. Hal ini masih dapat berubah dengan menyesuaikan data yang lebih valid untuk menunjang kesimpulan akhir. Dalam bab ini peneliti menarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh agar dapat mengetahui inti dari penelitian yang telah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013).

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALIIS

A. Pemaknaan Pembaca Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Film *Perjalanan Pembuktin Cinta*

1. Sinopsis Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* merupakan film yang di adaptasi dari novel yang berjudul sama. Kisah nyata yang terinspirasi dari kisah Nusaibah Azzahra istri dari Rezha Rendy Founder PPA sekaligus produser dari film tersebut. PPA Institut sendiri merupakan sebuah lembaga pelatihan yang bernafaskan nilai-nilai islam, dengan tagline membumikan tauhid sebagai solusi dalam kehidupan. Mereka berusaha menyampaikan esensi al-Qur'an, Sirah Nabi, serta teladan hidup dari para ulama, menjadi semakin relate, membumi, dan terhubung dengan keseharian.

Fathia Qonita, seorang penghafal al-Qur'an yang mengabdikan di pesantren tidak jauh dari kota. yang dijodohkan dengan Satya Kuncoro, seorang donatur pesantren yang juga merupakan sahabat ayahnya. Tentunya Fathia menolak, terlebih setelah tahu bahwa Satya sudah memiliki istri. Namun sayangnya penolakannya tak berarti, hutang budi ditambah iming-iming harta membuat abinya memaksa. Akhirnya, Fathia menyetujui dengan syarat bahwa dia akan menikah poligami jika mendapat persetujuan dan restu dari istri pertama Satya. Seperti kebiasaannya, Fathia menjadikan doa dan firman Tuhan sebagai penguat

dalam menghadapi kesulitan. Ia memohon petunjuk Allah melalui shalat dan istikharah, meminta agar diberikan jalan yang terbaik. Disamping itu, Fathia sedang didekati oleh seorang laki-laki bernama Reyhan. Meskipun Reyhan terus berusaha mendekatinya dan Fathia merasa nyaman dengannya. Namun, Fathia menolak karena tak ingin menjalani hubungan yang tidak benar dan haram dalam agama Islam.

Umi Fathia dan adiknya, Razaq juga menolak keras perjodohan yang dipaksakan kepada Fathia, namun Abinya tetap memaksa, ia menjadikan dalil agama untuk mewujudkan keinginannya. Namun sayangnya, janji tidak ada nilainya bagi Satya maupun abI Fathia. Fathia dinikahi tanpa restu dari istri pertama Satya. Fathia, umi, dan adiknya menerima keadaan itu dengan pasrah tanpa melawan. Pernikahan Satya dan Fathi diselenggarakan secara diam-diam, di sebuah kamar hotel yang hanya dihadiri oleh keluarga. Fathia menjalani pernikahannya seperti menjadi perempuan simpanan, yang mana ia dipanggil untuk tinggal di hotel setiap kali Satya membutuhkannya. Fathia mengikhhlaskan diri pada ketetapan Tuhan. Ia patuh pada keyakinannya, tetapi ujiannya terus berlanjut tanpa henti, semakin berat dan terasa menyakkan. Satu-satunya yang membuat Fathia tetap bertahan hanyalah keyakinan bahwa Tuhan akan memberinya kebahagiaan.

2. Ayat-Ayat al-Qur'an yang terdapat dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

Setelah ditelusuri, terdapat tiga ayat al-Qur'an dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*, diantaranya:

a. Q.S Al-Humazah ayat 1

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ

Artinya: “Celakalah setiap pengumpat lagi pencela”.

Dalam tafsir Al-Misbah, Quraish Shihab menyatakan bahwa *wail* bisa berarti kecelakaan atau semacam siksa yang akan dialami di neraka (dikatakan ada lembah di neraka yang bernama *wail*). Bisa juga diartikan semacam doa untuk jatuhnya kecelakaan pada seseorang. *Humazah/hams* yang artinya mendorong. Dorongan-dorongan negatif yang dinamai *hamzah/hamazah*. Hams dapat berarti dorongan secara fisik atau secara lidah/kata-kata. Kata-kata buruk dinamakan *hams*.

Biasanya kata-kata buruk tentang orang lain terucap pada saat orang itu tidak ada. Sehingga *humazah/hams* diartikan sebagai fitnah/ghibah.

Ghibah berasal dari kata ghaib. Orangny tidak ada tetapi keburukannya disebut. Nabi pernah ditanya:

“bagaimana kalau dia memang buruk? Apakah tidak boleh keburukannya saya sebut” Kata Nabi “itulah ghibah. Kalau dia tidak buruk, anda ceritakan keburukannya itu namanya *bukhtan*, kebohongan besar”.

Lumazah adalah mengejek dengan gerak gerik, dengan kerlingan mata yang tujuannya untuk mengundang tawa. Baik yang diejek ada atau tidak ada. *Likulli* artinya setiap orang. bentuk humazah

dan lumazah disini diartikan yang seringkali. Dengan demikian kalau masih sekali-kali mungkin masih bisa ditoleransi. Namun, jika memang kerjanya memang ngerumpi menyebut keburukan orang, mencela maka itu termasuk *wailul likulli humazatil lumazah*.²⁶

Ayat ini berada di *scene* “dua santri putri sedang berdebat” pada menit ke 01:48. Pada scene ini menceritakan tentang perdebatan dua santriwati yaitu Ayu dan Hikma yang sampai sampai keluar perkataan yang tidak baik yang kemudian Fathia datang untuk melerainya.²⁷

Ayu : kalo ngomong dijaga ya !!

Hikma : Ya memang kenyataannya begitu, udah jelas al-Qur’an bilang peempuan harus pake jilbab, dipanjangkan sampai nutup dada, kalau perempuan islam gak berjilbab, diragukan keislamannya tau !

Ayu : Emangnya akhlak orang dinilai dari jilbabnya aja ?!, emangnya kamu berhak meragukan keislaman orang hanya karena jilbabnya ?!

Fathia : Astaghfirullah, cukup ! cukup !

(Ayu dan Hikma di dudukkan bersebelahan, wajah keduanya masih tampak saling memusuhi)

²⁶ Rani Says, “Tafsir Al Misbah QS.104: Al Humazah,” *Heni Murhanayanti* (blog), July 24, 2016, <https://henimurhana.com/tafsir-al-misbah-qs-104-al-humazah/>.

²⁷ Eliza Sifa, “Perjalanan Pembuktian Cinta Part 1,” TikTok, accessed June 24, 2024, <https://www.tiktok.com/search?lang=en&q=pembuktian%20perjalanan%20cinta%20elizasifa%20part%201&t=1719241057186>.

Ayu : tapi Ayu memang gak salah ustadzah, al-Qur'an kan yang nyuruh perempuan muslimah untuk pakai jilbab

Fathia : iya benar, tapi berkata tidak baik tentang orang lain juga dilarang oleh al-Qur'an. "Celakalah para pengumpat dan pencela", kalau syaiton sudah gagal membuat kita malas untuk beribadah, ia akan membuat kita merasa bangga akan ibadah kita sehingga kita menjadi sombong, kalau memang mau menasehati, harus dengan kata-kata yang baik juga. Ingat, kebaikan yang disampaikan dengan cara yang salah bisa menjauhkan orang dari hidayah, hikma juga harus mau mendengar masukan orang lain, kan sedang belajar menghafal al-Qur'an, dibiasakan auratnya ditutup ya

Ketika manusia merasa dirinya lebih baik, mereka cenderung kehilangan rasa hormat dan empati terhadap orang lain.

Kecenderungan untuk merendahkan orang lain juga dapat menciptakan lingkungan yang tidak sehat, dimana kerjasama sulit dicapai dikarenakan adanya perasaan superioritas yang tidak pantas. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk tetap rendah hati dalam menghargai orang lain.

Penting juga memiliki sikap terbuka terhadap masukan orang lain, meskipun terkadang sulit untuk menerimanya, hal ini merupakan suatu kebutuhan yang tidak terelakkan dalam proses pembelajaran dan pertumbuhan. Menerima masukan dari orang lain dapat memberikan

sudut pandang baru, serta memberikan peluang untuk perkembangan yang lebih baik. Dengan demikian, penting untuk diingat bahwa menerima masukan dari orang lain bukanlah tanda kelemahan, justru merupakan langkah yang bijaksana dalam perjalanan pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan.

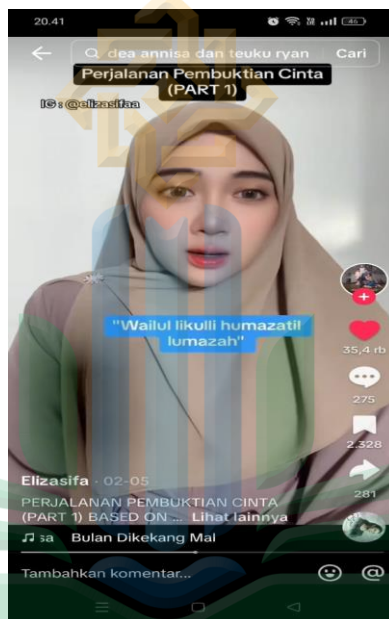


Foto lampiran scene Q.S Al-Humazah ayat 1 dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

b. Q.S Hud ayat 28

قَالَ يَوْمَ آرَءَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّي وَأَنْبِئِي رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِهِ فَعَمِيتَ عَلَيْكُمْ
أَنْزَلْنَاهَا وَأَنْتُمْ لَهَا كَرِهُونَ

Artinya: “Wahai kaumku, apa pendapatmu jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku dan Dia menganugerahiku rahmat dari sisi-Nya, tetapi (rahmat itu) disamarkan bagimu? Apakah kami akan memaksamu untuk menerimanya, padahal kamu tidak menyukainya?.

Tafsir ayat ini yaitu, Nabi Nuh a.s bertanya, “Hai kaumku, bagaimana pendapatmu jika aku mengemukakan hujjah yang nyata sekali kebenarannya dari Tuhanku, dan bukan sekali-kali dari diriku sendiri, dan bukan pula karena jasaku sendiri, sebagai seorang manusia yang istimewa, akan tetapi karena aku diberi rahmat oleh Tuhanku, yaitu kenabian, yang tidak dapat kamu melihatnya karena dihalangi oleh kejahilan, kesombongan, serta kesenangan kepada pangkat dan kedudukan duniawi, maka apakah aku akan memaksa kamu untuk menerimanya, sedangkan kamu sangat membencinya? Kami tidak dapat melakukan paksaan. Terserah kepada kalian untuk menerima atau menolaknya, karena aku hanya seorang utusan Allah yang bertugas menyampaikan. Nabi Nuh a.s menjelaskan apa yang tersirat dalam jawabannya yaitu walaupun mereka sama-sama manusia, namun jangan menyamaratakan semua manusia dalam segala hal ihwal keadaannya. Semua orang tidak sama watak, tabiatnya, kecerdasan dan kemampuannya, dan kesediaan untuk menerima petunjuk dan kebenaran, apalagi dalam bidang-bidang yang secara keseluruhan dikuasai oleh Allah swt, seperti membuka hati dan menerima rahmat, atau menerima pangkat kenabian yang seuanya itu sangat samar bahkan tertutup sama sekali bagi orang-orang kafir. Nabi Nuh mengatakan. “Apa yang dapat aku kerjakan ialah menyampaikan perintah Allah, aku hanya mampu meyampaikan saja, terserah kepada kamu untuk menerima atau menolaknya, asal kamu betul-betul

memahami semua akibatnya.²⁸ Ayat ini menunjukkan kesabaran dan ketabahan Nabi Nuh dalam menghadapi penolakan kaumnya. Ayat ini menggambarkan bahwa pentingnya untuk tetap teguh pada kebenaran, bahkan ketika orang lain tidak mendukung, dan kesediaan untuk menghadapi tantangan dan konsekuensi yang mungkin timbul akibat menegakkan kebenaran.

Ayat ini berada di scene “Fathia Sholat istikharah” pada menit ke 02:33, scene ini menceritakan tentang abi Fathia yang tiba-tiba membuka obrolan yang sebelumnya belum pernah dibahas, yaitu tentang laki-laki.²⁹

Abi Fathia : ini ada laki-laki hebat, dia punya bisnis, pokoknya hebat deh, udah gitu perannya untuk dakwah islam itu luar biasa. Orang ini mau ngelamar kamu”.

Fathia : Abi, kayaknya ngga mungkin orang yang dengan spesifikasi kaya gitu masih sendiri”.

Kemudian Fathia melakukan sholat istikharah, yang mana setelah sholat, fathia merenung sambil memegang al-Qur’an, fathia membuka dan melantukan surat Hud ayat 28. Fathia menganggap hasil istikharah yang telah ia lakukan dianggap sebagai dorongan untuk tetap teguh dalam keyakinan Fathia meskipun ada penolakan atau kesulitan dari orang lain.

²⁸ “Surat Hud Ayat 28: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed May 15, 2024, <https://quran.nu.or.id/hud/28>.

²⁹ Eliza Sifa, “Perjalanan Pembuktian Cinta Part 9,” accessed June 24, 2024, <https://www.tiktok.com/@elizasifaa/video/7338434879081696517?lang=en&q=pembuktian%20perjalanan%20cinta%20elizasifa%20part%209&t=1719241800714>.



Foto lampiran scene Q.S Hud ayat 28 dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

c. Q.S Al-Hajj ayat 46

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونُ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

Artinya: “Tidakkah mereka berjalan di bumi sehingga hati mereka dapat memahami atau telinga mereka mendengar? Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang berada dalam dada”.

Potensi qalbu yang tidak terlihat (abstrak tidak selamanya menjadi tingkah laku yang baik. Baik dan buruknya perbuatan manusia sangat tergantung pada pilihan manusia itu sendiri, sebagaimana sabda Nabi saw: “Sesungguhnya di dalam tubuh terdapat segumpal daging. Apabila dia baik maka semua tubuh menjadi baik, namun apabila ia rusak maka tubuh menjadi rusak pula. Ingatlah bahwa ia adalah qalbu” (Hadist Riwayat Al-Bukhari dari Nu’aman bin Basyir).

Seperti yang dijelaskan pada ayat diatas, *qalbu* mempunyai potensi kemampuan yang sama dengan akal. Dari fungsi utama inilah *qalbu* secara sadar bisa melakukan dan memutuskan sesuatu. Dari potensi ini yang harus dipertanggung jawabkan manusia kepada tuhan adalah apa yang disadari oleh *qalbu*.³⁰

Ayat ini berada di scene ketika “Fathia bertemu dengan orang buta”. Scene ini menceritakan tentang Fathia yang sudah berada di titik terendah dalam menjalani ujian dan hampir putus asa.³¹

Fathia: “saya dari kecil udah jadi penghafal al-Qur’an, saya lakuin semua perintah-Nya nggak ada yang saya langgar, tapi kenapa saya terus-terusan diuji ya nggak berhenti-berhenti ujiannya, saya nggak ngerasain Rahman dan Rahim-Nya yang ia janjikan”.

Si Buta : neng buta ya ? bukan saya kayaknya yang buta

Fathia : maksudnya apa ya?

Si Buta : kalo ngafalin al-Qur’an, ngafalin kitab suci, ngga boleh diuji ? capek ya ? (kemudian si buta membacakan surah al-Hajj ayat 46), “sesungguhnya bukan mata itu yang buta, tetapi hati yang ada di dalam dada”, Allah itu Maha Lembut neng lembuut banget sampai kadang-kadang nggak terasa

³⁰ Virgin, “Pendidikan Qalbu (Hati) Menurut Al-Qur’an Kajian Surat Al-Hajj Ayat 46” (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019).

³¹ Silvia Yulistyo, “Ending Perjalanan Pembuktian Cinta,” TikTok, accessed June 24, 2024, <https://www.tiktok.com/search?lang=en&q=si%20buta%20perjalanan%20pembuktian%20cinta&t=1719242177371>.

jadi salah paham kita, tapi ya insyaallah kalo hatinya ridho kerasa, rencananya selalu indah.

Kebutaan yang sebenarnya ialah keadaan hati yang tertutup akan kebenaran dan cahaya-Nya, bukan kebutaan mata secara fisik. Jika hati menerima dan Ridho akan kehendak-Nya, maka segala rencana-Nya akan terasa indah dan membawa kebaikan bagi kita.



Foto lampiran scene Q.S Al-Hajj ayat 46 dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

3. Resepsi *audiens* Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

Berdasarkan teori resepsi milik Stuart Hall, bentuk penerimaan pesan atau wacana dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni *framework of knowledge*, *relation of consumption*, dan *technical infrastructure*. Secara ringkas, *framework of knowledge* merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi pemaknaan sebuah pesan, yang mana

pemahaman terhadap pesan akan berubah seiring dengan bertambah luasnya pengetahuan seseorang tersebut. *Relation of consumption* merupakan interaksi sosial seseorang yang membentuk pemaknaan atau wacana, baik wacana yang bersifat mendukung maupun yang bertentangan dengan makna sebuah pesan yang ia dapatkan. Sedangkan *technical infrastructure* merupakan alat yang membantu audiens memahami pesan dari media, alat yang dimaksud dapat berupa konteks ruang dan waktu atau berupa sarana konsumsi sebuah pesan, baik cetak ataupun elektronik.

Setelah melakukan pencarian narasumber, peneliti mewawacarai enam informan melalui media sosial Instagram yang terdiri dari empat informan dan dua informan perempuan laki-laki.

Pertama, informan ADA berusia 24 tahun yang saat ini sedang aktif bekerja di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Yogyakarta. Pendidikan terakhir yang ia tekuni ialah S1 dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab. ADA mengatakan bahwa ia pertama kali mengetahui Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* dari sosial media Instagram.

Kedua, informan ER berusia 24 tahun yang saat ini sedang melanjutkan pendidikan S2 nya di Universitas Jember dengan mengambil Jurusan Keperawatan. Pendidikan terakhir yang ia tekuni ialah S1 di Universitas Muhammadiyah Malang Jurusan Keperawatan. ER mengatakan bahwa ia mengetahui Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* dari postingan temannya yang ia lihat di media sosial *Instagram*.

Ketiga, informan ZK berusia 22 tahun yang saat ini sedang menjalani pendidikannya di Universitas Batam dengan mengambil Jurusan Biologi. Selain aktif perkuliahan, ia mengikuti organisasi intra kampus. JK mengatakan bahwa ia pertama kali mengetahui Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* dari postingan dari akun *Instagram*.

Keempat, informan AMOB berusia 22 tahun yang saat ini sedang menjalani pendidikannya di UINSA dengan mengambil Jurusan Psikologi. AMOB mengatakan bahwa sebelum dijadikan film ia pernah membaca novelnya dan kemudian melalui *instagram* penulis ia mengetahui bahwa novel tersebut akan segera dijadikan film.

Kelima, informan LA berusia 26 tahun, saat ini ia sedang bekerja sebagai tenaga kerja pendidik di Sekolah Menengah Atas Surabaya. LA mengatakan bahwa ia mengetahui Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* dari *Instagram*.

Keenam, informan LAW berusia 27 tahun yang saat ini sedang bekerja di salah satu pabrik Pasuruan, Pendidikan terakhir yang ia tekuni ialah Sekolah Menengah Atas Pasuruan. NMAAS mengatakan bahwa ia pertama kali mengetahui Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* dari salah satu rekan kerjanya.

Setelah melakukan serangkaian wawancara dengan 6 narasumber, peneliti membagi hasil wawancara tersebut ke dalam tiga poin penting sebagai berikut:

- a. Pemaknaan Q.S Al-Hajj ayat 46 berdasarkan Sudut Pandang Pembaca dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

Pada pembahasan sebelumnya, telah dijelaskan bahwa dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* terdapat beberapa kutipan ayat-ayat Al-Qur'an untuk mendukung cerita yang terdapat dalam film tersebut. Peneliti memfokuskan pembahasan pada pemaknaan Q.S al-Hajj ayat 46 yang terdapat dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*.

Informan ADA mengungkapkan pemahamannya terhadap makna Q.S al- Hajj ayat 46 sebagai berikut:

“ setelah membaca Q.S Al-Hajj ayat 46, ayat yang berkaitan dengan Film *Perjanan Pembuktian Cinta*. Setiap manusia pasti akan diuji oleh Allah. Oleh karena itu, betapa pentingnya kita membuka hati dan menerima agar kita tidak salah paham akan segala rencana-Nya yang selalu indah”.³²

ADA memahami bahwa setiap manusia pasti akan menghadapi ujian dalam hidupnya, bagi mereka yang hatinya tertutup pasti akan salah paham akan takdir-Nya, namun bagi mereka yang memahami dan ridho dengan takdirnya akan merasakan rahman rahim-Nya, bahwa segala rencana-Nya selalu indah.

Informan ER mengungkapkan pemahamannya terhadap makna Q.S al- Hajj ayat 46 sebagai berikut:

³² ADA, Wawancara, dm Instagram, March 28, 2024.

“dalam surah al-Hajj ayat 46 makna yang saya tangkap adalah Allah pasti akan menguji kita, ujian akan diberikan Allah kepada kita. dengan itu kita harus menjalaninya dengan sabar, hati yang lapang dada, karena Allah menjanjikan kemudahan dan petunjuk setelahnya. Semakin tinggi iman seseorang , maka semakin berat pula ujian yang ia alami, tapi jangan lupa bahwa Allah tidak pernah menguji hamba-Nya diluar batas kemampuannya”.³³

ER memahami bahwa Allah swt memberikan ujian kepada manusia merupakan salah satu cara Allah swt untuk mengajarkan kesabaran, jika manusia menjalani ujian dengan sabar, maka Allah swt akan memberikan kemudahan dan petunjuk.

Informan ZK mengungkapkan pemahamannya terhadap makna Q.S al- Hajj ayat 46 sebagai berikut:

“saat aku lihat scene surah al-Hajj ayat 46, menurut pemahaman aku disana kita diajarkan untuk sabar menghadapi segala ujian. Karena jika kita bersabar akan ujian-Nya pasti akan indah setelah-Nya”.³⁴

ZK memahami bahwa segala sesuatu memiliki prosesnya masing-masing. Sebagai manusia yang tidak memiliki kuasa apapun, hendaknya bersabar dalam menghadapi ujian yang telah Allah swt berikan, pasti akan ada hikmah dibalik ujian tersebut. Semua pasti akan terlewati dengan indah apabila manusia selalu melibatkan Allah

³³ ER, Wawancara, dm Instagram, March 30, 2024.

³⁴ ZK, Wawancara, dm Instagram, March 30, 2024.

swt dalam setiap langkah dan mempercayai Allah swt dengan sepenuh hati.

Informan AMOB mengungkapkan pemahamannya terhadap makna Q.S al- Hajj ayat 46 sebagai berikut:

“jujur aku sangat terharu dan disadarkan langsung oleh *scene* ayat ini bahwa “emang penghafal al-Qur’an tidak boleh diuji?”bukan karena Allah marah atau meninggalkan kita, tapi karena rahman dan rahim-Nya, justru kasih sayang-Nya menghadirkan kegelapan dalam hidup kita agar kita dapat melihat caha-Nya ang terang. Maka Ridholah, Allah ingin menyapamu. Mungkin kita sudah kehilangan semuanya tapi kita akan temukan dia dalam kepasrahan dan keikhlasan kita”.³⁵

AMOB memahami bahwa saat menghadapi ujian dengan bersabar dan ikhlas.dengan datangnya ujian-ujian tersebut merupakan bahwa Allah swt ingin memberikan hadiah atau balasan yang tentunya baik untuk manusia.

Informan LA mengungkapkan pemahamannya terhadap makna Q.S al- Hajj ayat 46 sebagai berikut:

“pada *scene* ayat 46 ini membahas tentang ujian dari Allah. yang mana kita harus ridho akan ketetapanNya agar kita bisa melihat rahman-rahim-Ny, dan tidak salah paham akan segala rencana-Nya yang indah”.³⁶

³⁵ AMOB, Wawancara, dm Instagram, March 31, 2024.

³⁶ LA, Wawancara, dm Instagram, April 3, 2024.

LA memahami bahwa pentingnya menerima apa pun yang Allah swt tetapkan untuk kita. Dengan demikian, kita dapat merasakan rahman-rahim-Nya dan tidak akan salah paham terhadap rencana indah-Nya.

Informan LAW mengungkapkan pemahamannya terhadap makna Q.S al- Hajj ayat 46 sebagai berikut:

“pelu kita ingat, ujian merupakan bentuk kasih sayang Allah kepada Hamba-Nya. Dan Allah tidak akan pernah memberikan ujian di luar batas kemampuan manusia”.³⁷

LAW memahami bahwa Allah swt memberikan ujian kepada manusia bukan karena Allah swt menginginkan manusia sngsara dan terjerumus dalam keburukan, akan tetapi sebagai bentuk kasih sayang. Allah swt juga tidak akan memberikan ujian diluar batas kemampuan manusia.

b. Relasi Sosial *Audiens Film Perjalanan Pembuktian Cinta*

Didalam kehidupan, relasi memiliki peran penting untuk mrmbrntuk kepribadian seseorang. Relasi merupakan sarana bagi seseorang dalam berinteraksi, saling terhubung dengan orang lain, saling memengaruhi, dimana relasi melibatkan komunikasi, pemahaman, dan pertukaran emosi antar seseorang yang terlibat. Relasi berkontribusi pada kesejahteraan psikologis seseorang, sehingga

³⁷ LAW, Wawancara, dm Instagram, April 3, 2024.

memiliki relasi yang baik akan membantu mengatasi stress, kesepian, maupun kecemasan.

Relasi yang baik berperan penting dalam pertumbuhan pribadi dan sosial, dimana relasi membantu seseorang untuk memiliki wawasan atau pemahaman yang lebih luas. Memiliki relasi yang baik tentunya akan sangat membantu manusia untuk mengasah kemampuan berkomunikasi, meningkatkan empati terhadap orang lain, dan membangun rasa saling menghargai. Dalam relasi sosial hubungan yang terjadi ialah melibatkan orang-orang di sekitar kita, seperti keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, serta lingkungan sosial tertentu.

Berikut ungkapan para informan pada saat peneliti menanyakan seberapa besar pengaruh keluarga serta lingkungan terhadap pengetahuan audiens tentang agama.

Informan ADA mengungkapkan pengaruh keluarga dan lingkungan bagi pengetahuannya tentang agama:

“keluarga saya termasuk religius, dan dibesarkan dalam lingkungan islami, pendidikan saya juga di sekolah islami. oleh sebab itu, alhamdulillah pengetahuan-penegetahuan keislaman lebih mudah didapatkan sepanjang kehidupan saya”.³⁸

Berdasarkan penjelasannya, informan ADA dibesarkan dalam keluarga yang cukup religius. Ia tumbuh dalam lingkungan Islam yang

³⁸ ADA, Wawancara, dm Instagram, March 28, 2024.

kental. Informan ADA lebih banyak mendapatkan pengetahuan agama dari lingkungan keluarga, sehingga pengaruh keluarga lebih besar dalam keluasan wawasannya tentang agama dibanding lingkungan sosialnya. Selain itu, informan ADA juga aktif dalam organisasi *One Day One Juz*.

Informan ER mengungkapkan pengaruh keluarga dan lingkungan bagi pengetahuannya tentang agama:

“pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap pengetahuan agama aku besar banget, karena segala hal apapun aku diajarkan dari rumah. dan lingkungan pertemanan kampus, organisasi juga sangat berpengaruh karena aku berinteraksi dengan mereka tiap harinya, juga kita sering diskusi tentang agama”.³⁹

Berdasarkan penjabarannya, dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga dan pergaulan informan ER memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pengetahuannya terhadap agama. Dalam lingkungan pergaulannya, ER sering berdiskusi tentang keagamaan. Selain itu, ia juga aktif dalam kegiatan rohis.

Informan ZK mengungkapkan pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap pengetahuannya tentang agama sebagai berikut:

³⁹ ER, Wawancara, dm Instagram, March 30, 2024.

“sangat besar kak. Kebetulan keluargaku emang agamis terutama keluarga dari ummi, jadi kalau lagi cerita-cerita pasti ujungnya bakalan dikaitkan sama agama”.⁴⁰

Dapat diketahui bahwa informan ZK tumbuh dalam keluarga yang banyak memahami tentang agama Islam terutama keluarga dari ibunya. Informan ZK mendapatkan pengetahuan tentang agama sebagian besar dari lingkungan keluarga. Selain itu, ia juga pernah menempuh pendidikan yang berbasis pesantren pada saat Sekolah Menengah Pertama.

Selanjutnya informan AMOB mengungkapkan pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap pengetahuan tentang agama sebagai berikut:

“keluargaku cukup dalam pemahamannya tentang agama. Aku lebih banyak mendapatkan bekal agama dari mereka, seperti syariat-syariat apa saja yang wajib kita ikuti, sunnah dan haramnya, dan masih banyak lagi”.⁴¹

Berdasarkan penjelasannya, informan AMOB tumbuh dalam keluarga yang cukup banyak dalam memahami agama. Sebagian besar pengetahuan agama AMOB ia dapatkan dari lingkungan keluarganya.

Informan LA mengungkapkan pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap pengetahuannya terhadap agama sebagai berikut:

⁴⁰ ZK, Wawancara, dm Instagram, March 30, 2024.

⁴¹ AMOB, Wawancara, dm Instagram, March 31, 2024.

“sangat berpengaruh, karena keluarga adalah agen pertama dalam segala hal, termasuk dalam berusaha menanamkan nilai-nilai agama. Lingkungan juga berpengaruh, Alhamdulillah saya dikelilingi oleh teman-teman yang memiliki paham agama. Orang-orang cenderung mendengarkan atau meniru akhlak dan perbuatan yang kita atau mereka saksikan”.⁴²

Berdasarkan penjelasannya LA, dapat kita ketahui bahwa peran keluarga dan lingkungan sangatlah berpengaruh terhadap pengetahuan informan LA terhadap agama. Dapat disimpulkan bahwa lingkungannya terbiasa bersikap dan mengajarkan segala sesuatu dengan ajaran agama.

Selanjutnya, informan LAW mengungkap pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap pengetahuannya terhadap agama sebagai berikut:

“pengaruh keluarga tidak banyak, yang banyak dari lingkungan kerja saya. Teman-teman biasanya sholat berjamaah, membaca surah al-Kahfi setiap Jum’at”.⁴³

Berdasarkan penjelasannya, lingkungan keluarga LAW tidak membawa pengaruh terlalu besar terhadap pengetahuannya tentang agama. LAW mendapatkan pengetahuan agama lebih banyak dari lingkungan kerjanya, yang mana hal itu memberikan dampak positif pada kehidupannya.

⁴² LA, Wawancara, dm Instagram, April 3, 2024.

⁴³ LAW, Wawancara, dm Instagram, April 3, 2024.

- c. Sarana *Audiens* dalam Memahami Nilai-Nilai Keagamaan dan Pandangan Audiens tentang Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

Dalam teori resepsi milik Stuart Hall, saran yang dimaksud adalah media yang dapat membantu seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan. Sarana yang digunakan oleh khalayak untuk mendapatkan pengetahuan dapat membantu pemaknaan, dimana pada penelitian ini menganalisis sarana audiens dalam mendapatkan suatu pemahaman tentang keagamaan.

Informan ADA memperoleh pengetahuan tentang agama Islam melalui kajian-kajian Islam yang ia hadiri secara langsung maupun *Online*. Selain itu, ia cukup membaca buku-buku keislaman dan sering berdiskusi tentang agama bersama temannya..

Informasi ER mendapatkan pengetahuan tentang agama Islam dari kegiatan pengajian yang ia hadiri secara langsung. ER juga aktif dalam organisasi keislaman di lingkungan sekitarnya. Selain itu, ia juga menampah pengetahuannya melalui media *online* seperti *Instagram*, *Youtube*, dan *TikTok*.

Informan ZK memperoleh pengetahuan tentang agama Islam lebih dominan dari media sosial *Youtube*, yaitu video-video ceramah langsung dari ustaz.

Informan AMOB mengungkapkan bahwa ia memperoleh pengetahuan tentang agama lebih banyak melalui media sosial seperti

Instagram, Facebook, dan TikTok dengan menonton video-video kajian dari beberapa ustaz dan ustazah.

Informan LA mengungkapkan bahwa ia lebih sering mendapatkan pengetahuan tentang agama melalui kajian-kajian yang ia hadiri di sekitar tempat tinggalnya maupun yang berlangsung secara *online*. Ia juga aktif berdiskusi tentang keagamaan bersama teman-temannya

Informan LAW memperoleh pengetahuan tentang keagamaan dari buku-buku bacaan, media sosial Instagram, Youtube, dan TikTok. Selain itu, ia juga aktif mengikuti kajian agama.

Selanjutnya, peneliti mencaritahu pendapat para audiens terkait keberadaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*. Setelah dilakukan wawancara, didapatkan data sebagai berikut.

Informan ADA mengungkapkan bahwa kehadiran ayat-ayat al-Qur'an dalam film ini sangat berperan dalam kesehatan mentalnya, dimana ayat-ayat ini dapat menyadarkan dirinya bahwa obat dari hati yang lelah ada dalam al-Qur'an itu sendiri.

“tentunya ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam film ini semakin menguatkan hati saya, bahwa ternyata obat dari hati yang lelah ada dalam kitab saya sendiri”.⁴⁴

Selanjutnya, informan ER mengungkapkan bahwa ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam film ini mempertegas adegan yang

⁴⁴ ADA, Wawancara, dm Instagram, March 28, 2024.

disampaikan, ia juga sangat menyukai kehadiran ayat-ayat al-Qur'an dalam film ini.

“Mengenai beberapa ayat-ayat al-Qur'an yang tertera dalam film ini, saya suka.”⁴⁵

Informan ZK mengungkapkan bahwa keberadaan ayat-ayat al-Qur'an dalam film ini dapat menenangkan pembacanya. Namun, ia menyayangkan di Indonesia bukan hanya penganut Agama Islam saja, pastinya ada beberapa non-Muslim yang turut menonton film ini dan merasa sedikit tidak nyaman.

“Terkait keberadaan ayat al-Qur'an dalam film ini, menurut ku ngebantu banget, karena aku sebagai pembaca al-Qur'an sering lupa sama ayat yang dibaca. Jadi ketika ak baca ayatnya jadi inget lagi. Menurut aku itu berhasil nenangin dan bikin aku jadi lebih tawakkal lagi sama Allah. Namun, di Indonesia bukan hanya penganut Agama Islam saja, pastinya ada beberapa non-Muslim yang turut menonton film ini dan merasa sedikit tidak nyaman.”⁴⁶

Informan AMOB mengungkapkan bahwa keberadaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam film ini membantunya untuk mengingat bahwa Allah SWT memberikan ujian kepada manusia pasti akan selalu sesuai dengan kemampuan hamba-Nya.

⁴⁵ ER, Wawancara, dm Instagram, March 30, 2024.

⁴⁶ ZK, Wawancara, dm Instagram, March 30, 2024.

“nonton film ini memang ada beberapa ayat al-Qur’an, menurutku bagus sih, dari situ kita tau bahwa ujian Allah swt itu menyesuaikan kemampuan kita”.⁴⁷

Informan LA mengungkapkan bahwa kehadiran ayat-ayat al-Qur’an dalam film ini merupakan pengingat bahwa al-Qur’an merupakan satu-satunya petunjuk sekaligus solusi dari berbagai macam permasalahan.

“dari sini kita tau bahwa al-Qur’an itu sebenarnya petunjuk sekaligus solusi dari berbagai macam permasalahan, bagaimana kita menyikapi ujian, begitu banyak ayat-ayat al-Qur’an yang memberikan semangat hidup bahwa Allah swt akan menolong hamba-Nya yang bertakwa”.⁴⁸

Informan LAW mengungkapkan bahwa kehadiran ayat-ayat al-Qur’an dalam film ini meruakan bentuk penulis dalam berdakwah. Ia sangat setuju dengan apa yang disajikan dalam film ini. Ia juga memaknai bahwa ayat-ayat al-Qur’an dalam film ini merupakan solusi dari segala permasalahan manusia dapat dengan mudah ditemui dalam al-Qur’an.

“Karena *background* penulis naskah ini seorang muslim, tentunya ia menggunakan kesempatan ini sekaligus untuk berdakwah. Menawarkan solusi yang sebenarnya dengan mudah kita temui yaitu al-Qur’an. Sehingga ketika kita menonton film ini, bukan hanya

⁴⁷ AMOB, Wawancara, dm Instagram, March 31, 2024.

⁴⁸ LA, Wawancara, dm Instagram, April 3, 2024.

menambah pengetahuan saja, namun bisa jadi ladang paala bagi penontonnya”.⁴⁹

B. Analisis Resepsi *Audiens* Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

1. Kontruksi *Decoding* Pembaca Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

Dalam proses penerimaan makna sebuah pesan, Stuart Hall menyatakan terdapat tiga faktor yang terlibat, yaitu *framework of knowledge* (kerangka ilmu pengetahuan), *relation of consumption* (hubungan konsumen), dan *technical infrastructure* (infrastruktur teknis). Ketiga faktor tersebut mempengaruhi pemaknaan yang akan didapatkan oleh seseorang. Pemaknaan seseorang dipengaruhi oleh latar belakang kehidupannya, pengetahuan yang selama ini ia peroleh dari lingkungannya, dan bagaimana ia mendapatkan pengetahuan tersebut. Berikut hasil analisa pemaknaan informan dalam penelitian ini:

a. *Framework of Knowledge*

Framework of Knowledge atau kerangka ilmu pengetahuan merupakan faktor yang berhubungan dengan wawasan. Dalam hal ini, pemaknaan yang diperoleh pembaca dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang agama, pengalaman, tingkat pendidikan, dan budaya yang ada disekitarnya. Pada film ini telah disampaikan beberapa ayat al-Qur’an yang ada dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* untuk dibahas

⁴⁹ LAW, Wawancara, dm Instagram, April 3, 2024.

dalam penelitian ini. Produser tentunya memiliki makna yang ia pahami saat menyampaikan Q.S al-Hajj dalam filmnya, namun penerimaan makna yang diperoleh *audiens* tergantung dengan pengetahuan yang selama ini mereka pahami. Dapat diketahui dari keenam informan, tidak semuanya memiliki tingkat pendidikan yang sama begitu pula dengan tempat tinggalnya, dimana hal ini menunjukkan kemungkinan terdapat perbedaan pemahaman sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapatkan dari lingkungan sekitarnya.

ADA memahami pesan yang disampaikan melalui Q.S al-Hajj ayat 46 dengan baik. Ia memaknai ayat ini sebagai pengingat bahwa manusia tidak akan pernah lepas dari ujian dalam hidupnya. Dimana ujian tersebut merupakan bentuk kasih sayang Allah swt kepada hambanya. Allah memberikan ujian sesuai dengan kemampuan hamba-Nya. Dalam lingkungannya ADA mengikuti organisasi berbasis Islam yaitu *One Day One Juz*. Ia juga menempuh pendidikan di sekolah berbasis Islam, pendidikan terakhirnya yaitu di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Ia juga dikelilingi oleh orang-orang yang membantunya untuk mendapatkan pengetahuan tentang agama lebih banyak.

ER memaknai Q.S al-Hajj ayat 46 bahwa setiap manusia pasti akan mendapatkan ujian dari Allah swt yang tidak mungkin diluar batas kemampuan manusia itu sendiri. Allah swt memberikan ujian kepada hamba-Nya merupakan salah satu cara-Nya untuk mengajarkan

kesabaran, dimana semakin tinggi iman seseorang maka akan semakin berat pula ujian yang akan dihadapi. Informan ER cukup aktif dalam keanggotaan rohis pada saat SMA. Ia juga aktif dalam beberapa seminar dan terkadang menjadi narasumber. Saat ini ER sedang aktif di Universitas Jember, ia sering berdiskusi mengenai agama dengan teman-temannya. Hal inilah yang akhirnya membuat ER dapat memahami makna ayat tersebut secara mendalam.

ZK saat ini aktif berkuliah di Universitas Jember. Ia memahami Q.S al-Hajj ayat 46 sebagai pengingat manusia untuk selalu bersabar, janganlah terburu-buru dalam putus asa karena diantaranya pasti terdapat hikmah yang berguna bagi kehidupan. Kunci dari keberhasilan ialah sabar, bertahap, nikmati prosesnya, dan selalu bertawakal kepada Allah swt. Dalam lingkungannya, ia belum pernah mengikuti organisasi berbasis islam, namun ia pernah menempuh pendidikan di pesantren pada saat di SMP.

AMOB memaknai Q.S al-Hajj ayat 46 dengan baik. Ia mampu menerapkan pemahamannya terhadap ayat ini dalam kehidupannya. AMOB memahami bahwa setiap pilihan dan fase hidup manusia pasti akan ada ujiannya masing-masing. Pada saat menghadapi ujian memiliki niat yang baik dan selalu melibatkan Allah swt, maka segala urusan akan dipermudah oleh Allah swt. Meskipun AMOB tidak pernah mengikuti organisasi berbasis Islam, ia memiliki lingkungan keluarga yang cukup dalam pemahaman tentang agama, ia juga giat

membaca buku-buku yang dapat menambah pengetahuan tentang agama Islam.

LA memahami Q.S al-Hajj ayat 46 dengan baik. Ia memaknai ayat ini bahwa manusia pasti akan mendapatkan ujian. Ujian tersebut semata-mata untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang senantiasa bersabar dan selalu menggantungkan segalanya hanya kepada Allah swt. Pendidikan terakhir LA ialah Sekolah Menengah Atas. Dalam lingkungannya, LA aktif mengikuti kajian-kajian yang diadakan di sekitar tempat tinggalnya.

LAW memahami pesan yang disampaikan dengan baik. Ia memaknai ayat ini sebagai pengingat bahwa manusia tidak akan pernah lepas dari ujian, dimana ujian tersebut merupakan bentuk kasih sayang Allah swt. Ujian tersebut juga tidak akan diberikan diluar batas kemampuan hamba-Nya. Meskipun LAW menempuh pendidikan hanya sampai SMA yang tidak berbasis Islam, ia memiliki pengalaman dan lingkungan yang selalu mengingatkannya pada al-Qur'an. Ia mengikuti komunitas yang aktif melaksanakan kajian setiap minggunya sehingga ia dapat memahami maksud ayat tersebut dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kedalaman pemahaman para informan terhadap agama yang dalam hal ini makna Q.S al-Hajj ayat 46 dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman, dan lingkungan disekitarnya. Namun, tidak semua

informan yang memiliki pendidikan tinggi juga memiliki pengetahuan tentang agama dengan baik, begitu pula sebaliknya.

b. Relation of Consumption

Relation of Consumption atau relasi konsumen merupakan faktor yang berkaitan dengan hubungan sosial *audiens*, seperti keluarga, tempat memperoleh pendidikan, tempat kerja, dan lingkungan masyarakat. Melalui relasi tersebut dapat ditemukan rujukan lain yang mendukung maupun bertentangan dengan pesan yang ada didalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*. Relasi para informan dapat dilihat sebagai berikut:

ADA mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pengembangan pengetahuannya tentang agama. Keluarganya termasuk keluarga yang cukup religius, ia tumbuh dalam lingkungan Islami. ia juga menempuh pendidikan di sekolah berbasis Islam. Lingkungan pergaulannya juga cukup membantunya untuk selalu dengan agama, dimana ia mengikuti komunitas *One Day One Juz*.

ER mengungkapkan bahwa pengetahuannya tentang agama sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pergaulannya. Ia mengaku bahwa ia adalah orang yang sangat mudsh terpengaruh dengan orang-orang disekitarnya, dimana ia pernah mengikuti rohis dan majelis taklim dilingkungan rumahnya.

ZK mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pengembangan pengetahuannya tentang agama. Keluarga ZK cukup agamis terutama dari keluarga ibunya, sehingga pada saat ia berbagi cerita pasti disangkut pautkan dengan agama. Ia juga pernah menempuh pendidikan berbasis Islam pada saat SMP.

AMOB mengungkapkan bahwa keluarganya memiliki pemahaman yang cukup tentang agama, sehingga ia banyak mendapatkan bekal mengenai agama dari lingkungan keluarganya. Ia juga menempuh pendidikannya di sekolah dan Universitas berbasis Islam.

LA mengungkapkan bahwa lingkungan keluarganya membawa pengaruh yang sangat besar dalam pengembangan pengetahuannya tentang agama. Ia mengungkapkan bahwa keluarganya cukup agamis terutama dari keluarga ayahnya. Ia juga aktif menghadiri kajian-kajian yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

LAW mengungkapkan bahwa lingkungan keluarganya tidak terlalu banyak membantu untuk mendalami agama. Ia lebih banyak mendapatkan pengetahuan agama dari lingkungan pergaulannya, lingkungan kerjanya turut membantu dalam memahami agama lebih banyak. Menurut penuturannya, rekan kerjanya membantunya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah

swt, seperti shalat berjamaah yang selalu dilakukan, dan rutin membaca Surah Al-Kahfi setiap Jumat di lingkungan kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa relasi yang dimiliki oleh para informan memiliki pengaruh besar dalam pemahaman yang mereka miliki. Bagi mereka yang memiliki relasi yang memudahkan mereka mendalami pengetahuan tentang agama, maka akan semakin mudah untuk mendapatkan wawasan keagamaan lebih banyak.

c. *Technical Infrastructure*

Technical Infrastructure atau infrastruktur teknis merupakan faktor yang berkaitan dengan media-media yang dapat membantu *audiens* dalam memperoleh wawasan tentang agama. Dalam hal ini media yang dimaksud ialah sarana yang membuat pembaca mengetahui Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* serta media-media yang membantunya dalam memperluas ilmu pengetahuan keagamaannya sehingga dapat mencerna makna dari pesan-pesan yang terdapat dalam film tersebut.

Media atau sarana yang membantu para *audiens* mengetahui dan berakhir menonton Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* sebagian besar ialah media sosial. Diantaranya empat orang mengetahui film tersebut dari Instagram, dua diantaranya mengetahui film tersebut dari temanya.

Para *audiens* dalam memperluas pengetahuan keagamaannya para audiens sebagian besar memanfaatkan media *online* seperti *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *TikTok*. Selain itu, beberapa dari mereka juga menambah pengetahuannya melalui buku-buku tentang agama Islam. Namun, pengaruh media ini hanya merupakan dukungan tambahan untuk memperluas pengetahuan pembaca, dimana pengaruhnya tidak sebesar pengaruh tingkat lingkungan, pendidikan, dan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh para pembaca.

Dari hal ini dapat diketahui bahwa pemaknaan *audiens* terhadap suatu pesan, sangat dipengaruhi oleh tiga faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu *framework of knowledge* (kerangka pengetahuan), *relation of consumption* (relasi konsumen), dan *technical infrastrukture* (infrastruktur teknis).

Dimana melalui ketiga hal tersebut dapat ditemukan latar belakang dari munculnya pengetahuan-pengetahuan dan pemaknaan pembaca terhadap suatu pesan yang dalam hal ini ialah ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* khususnya Q.S al-Hajj ayat 46.

2. Pola Resepsi *Audiens* Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

Dalam proses pemaknaan suatu wacana, Stuart Hall mengungkapkan bahwa ada kemungkinan perbedaan antara makna yang

terkandung dengan makna yang dipahami oleh *audiens*, dimana makna yang diperoleh bisa jadi asimetris atau tidak sesuai. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh keragaman latar belakang individu yang mempengaruhi pengetahuannya terhadap suatu hal.

Terdapat tiga macam bentuk penerimaan makna dari sebuah wacana. Pertama, pemaknaan dominan, yakni posisi dimana pemaknaan yang diterima oleh audiens sesuai dengan makna yang diharapkan oleh produsen wacana. Kedua, pemaknaan yang dinegoisasikan, yakni posisi dimana pemaknaan yang diterima oleh audiens tidak sepenuhnya sesuai dengan makna yang diharapkan oleh produsen, *audiens* hanya akan mengambil makna yang sesuai dengan ideologi dan pengetahuan mereka sendiri. Ketiga, pemaknaan oposisi dimana pemaknaan yang diterima oleh audiens tidak sesuai dengan makna yang diharapkan oleh produsen wacana.

Dalam penelitian ini keberadaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* memiliki beberapa pemaknaan bagi para audiens. Setelah dilakukan wawancara mendalam, dapat diketahui bahwa sebagian besar informan menyetujui dan mendukung penuh dengan adanya ayat-ayat Al-Qur'an tersebut. Terdapat empat dari total enam informan yang menyetujui hal ini, diantaranya informan ADA, ER, AMOB, dan LA. Mereka menyatakan bahwa keberadaan ayat-ayat tersebut dapat memotivasi dan menenangkan audiens dari keputusan, serta sebagai pengingat diri.

Selanjutnya, dua dari enam informan masuk ke dalam kategori pola pemaknaan negoisasi, diantaranya informan ZK, dan SBL. Sedangkan pola pemaknaan oposisi tidak ada. Untuk lebih jelasnya, peneliti sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.2 pola pemaknaan Pembaca

Pola Pemaknaan Pembaca	Resepsi Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam film <i>Perjalanan Pembuktian Cinta</i>	Informan
<i>Dominan Hegemonic Position</i>	<i>Audiens</i> menyetujui keberadaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam film dapat memotivasi diri, menenangkan perasaan putus asa, dan mengingatkan diri untuk selalu melibatkan Allah SWT dan setiap hal.	ADA, ER, AMOB, LA
<i>Negotiation Position</i>	<i>Audiens</i> memahami bahwa keberadaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam film dapat menenangkan, namun hal ini tidak bagi non-Muslim.	ZK
	<i>Audiens</i> memahami bahwa keberadaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam film ini merupakan kesempatan bagi penulis naskah untuk berdakwah.	LAW
<i>Opposition Position</i>	-	-

3. Deskripsi Pengalaman Para Audiens Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*

Keputusan untuk melakukan sesuatu yang dalam hal ini ialah menonton Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*, tentunya memiliki alasan yang berbeda setiap individu. Berdasarkan wawancara mendalam kepada para informan, dapat diketahui bahwa dari mereka memutuskan untuk menonton film ini dikarenakan memang ingin mengobati keputusasaan dalam menghadapi ujian. Namun ada pula yang menonton film ini hanya

sekedar hobi, hanya tertarik pada judulnya, bahkan tidak menaruh ekspektasi yang tinggi terhadap film ini. Setelah dilakukan wawancara mendalam pada enam informan, berikut akan disajikan pengalaman-pengalaman informan sebelum dan sesudah menonton Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*.

Informan ADA mengungkapkan bahwa sebelum menonton Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*, ia sedang merasa putus asa, kemudian ia menemukan postingan trailer film ini, dirasa alur ceritanya sama dengan posisinya yang merasa putus asa akhirnya ia memutuskan untuk menonton filmnya. Setelah menonton film ini, ADA mengungkapkan bahwa ia merasa lebih memiliki semangat untuk hidup dan lebih kuat untuk bangkit dikala sedang merasa dibawah.

“Abis baca buku ini jadi lebih semangat hidup, dan lebih kuat untuk bangkit meski sedang dalam keadaan *down*”.⁵⁰

ADA juga mengungkapkan bahwa keberadaan ayat-ayat al-Qur'an dalam film ini membantunya untuk lebih tenang.

Informan ER mengungkapkan bahwa ia memutuskan untuk menonton film ini semata-mata hanya karena hobi dan merasa tertarik dengan film ini. ER mengakui bahwa setelah menonton Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*, membuatnya memiliki pandangan baru tentang hidup. Ia mendapatkan wawasan baru, selain itu ia juga merasa lebih tenang.

⁵⁰ ADA, Wawancara, dm Instagram, March 28, 2024.

Keberadaan ayat-ayat al-Qur'an dalam film ini justru membantunya untuk lebih memahami apa yang ingin penulis sampaikan.

“adanya ayat-ayat al-Qur'an yang disajikan dalam film ini benar-benar membantu saya untuk lebih memahami tujuan dari penulis, saya benar-benar teryakinkan. Dan sebagai seorang muslim, memang seharusnya al-Qur'anlah yang selama ini harus kita jadikan pedoman”.⁵¹

Informan ZK mengungkapkan bahwa ia memutuskan untuk menonton film ini saat sedang merasa lelah dengan kehidupannya yang kemudian ia menemukan postingan trailer Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* dengan harapan mendapatkan motivasi atau penenang.

“Terkait keberadaan ayat al-Qur'an dalam film ini, menurut ku ngebantu banget, karena aku sebagai pembaca al-Qur'an sering lupa sama ayat yang dibaca. Jadi ketika ak baca ayatnya jadi inget lagi. Menurut aku itu berhasil nenangin dan bikin aku jadi lebih tawakkal lagi sama Allah”.⁵²

Dapat diketahui bahwa setelah menonton Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*, ZK merasa lebih dapat menerima dirinya, ia dapat mengevaluasi diri sendiri untuk bisa mengembangkan diri menjadi lebih baik. Keberadaan ayat al-Qur'an dalam film ini juga sangat membantunya untuk kembali mengingat bahwa ada Allah swt yang selalu dapat dijadikan tempat bersandar.

Informan AMOB mengungkapkan bahwa sebelum menonton Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*, ia merasa gelisah terhadap dirinya. Ketika

⁵¹ ER, Wawancara, dm Instagram, March 30, 2024.

⁵² ZK, Wawancara, dm Instagram, March 30, 2024.

ditanya mengenai perubahan yang ia rasakan setelah menonton film ini, AMOB mengatakan sebagai berikut:

“setelah mengalami hal-hal negatif, pas banget trailer film ini muncul di beranda Instagram aku. Setelah menonton filmnya, aku merasa ada pesan-pesan yang disampaikan oleh penulis buatku agar bisa berani untuk mengambil resiko”.⁵³

Dapat diketahui bahwa setelah menonton film ini, AMOB termotivasi untuk lebih berani dalam menghadapi kesulitan dalam hidupnya. Ia juga sangat terbantu dengan adanya ayat al-Qur’an dalam film ini. Hal ini membuatnya mengingat kembali bahwa ujian-ujian merupakan salah satu cara Allah swt ingin lebih dekat dengan hamba-Nya.

Informan LA mengungkapkan bahwa sebelum menonton film *Perjalanan Pembuktian Cinta*, ia sedang dihadapkan pada realita kehidupan yang cukup berat. Ia mengalami berbagai kegagalan. Ketika ditanya mengenai perubahan setelah menonton film ini, LA mengatakan sebagai berikut:

“menonton film ini akhirnya memberikan sudut pandang baru, dan akhirnya lebih tenang, lebih ridho atas ketetapan-Nya”.⁵⁴

Dapat diketahui bahwa setelah menonton Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*, LA merasa lebih tenang dan ridho akan ketetapan Allah SWT. Ia juga merasa dengan adanya ayat-ayat al-Qur’an dalam film ini

⁵³ AMOB, Wawancara, dm Instagram, March 31, 2024.

⁵⁴ LA, Wawancara, dm Instagram, April 3, 2024.

merupakan perpaduan yang sangat pas, sehingga ia kembali diingatkan bahwa al-Qur'an merupakan satu-satunya petunjuk dan solusi atas segala permasalahan kehidupan.

Sama seperti LA, informan LAW mengungkapkan bahwa sebelum menonton Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*, ia merasakan keputusasaan akan ujian yang ia hadapi. Saat ditanya apakah setelah menonton film ini dengan keberadaan ayat-ayat Al-Qur'an didalamnya membantu LAW mengatasi keputusasaannya, ia mengungkapkan sebagai berikut:

“Setelah menonton film ini, mulai lebih tenang. Karena dalam film ini kita belajar mensyukuri apa yang kita alami. Keberadaan ayat-ayat al-Qur'an dalam film ini sangat membantu. Tentunya dengan hati, niat dan pikiran yang bersih, kita bisa mengambil ibroh dari ayat-ayat yang kita baca”.⁵⁵

Dapat diketahui bahwa rasa putus as yang dirasakan oleh LAW perlahan mulai pudar setelah menonton film ini. Ia merasa terbantu dengan ayat-ayat al-Qur'an yang ada dalam film ini dan kembali mengingatkannya bahwa solusi segala permasalahan dalam hidup sangat dekat, yaitu pada al-Qur'an.

Setelah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa ke enam informan merasakan perubahan positif setelah menonton Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*. Mereka merasa termotivasi untuk lebih menerima keadaan, berjuang pada pilihannya, dan lebih tenang dalam menghadapi ujian. Motivasi dan penenang tersebut mereka dapatkan dari Film

⁵⁵ LAW, Wawancara, dm Instagram, April 3, 2024.

Perjalanan Pembuktian Cinta dengan melibatkan ayat-ayat al-Qur'an sebagai penegas. Para informan juga mendapatkan banyak wawasan baru dan kembali memiliki semangat untuk hidup, semakin percaya diri dalam menghadapi ujian.

Proses terbangunnya motivasi dalam diri audiens tentunya tidak lepas dari latar belakang kehidupan yang dijalani oleh mereka. Berdasarkan deskripsi sebelumnya, diketahui bahwa empat diantara enam informan menerima pesan-pesan yang ada di dalam film secara dominan, mereka sepenuhnya sepeham dengan apa yang penulis sajikan. Diantara empat informan tersebut ialah ADA, ER, AMOB, dan LA.

ADA mengikuti organisasi organisasi *One Day One Juz* dan keluarganya cukup religius. ER pernah menjadi anggota rohis, lingkungan keluarga dan pergaulannya juga mendukung dirinya untuk terus mendalami agama. AMOB aktif mengikuti kajian di sekitar tempat tinggalnya, ia juga mengikuti kajian *online*, begitupun pula dengan LA.

Selanjutnya, dua dari enam informan menerima pesan-pesan yang ada dalam film secara negoisasi, mereka menerima pesan-pesan tersebut, namun mereka juga memiliki pemahamannya sendiri. Diantara dua informan tersebut ialah ZK dan LAW aktif mengikuti kajian dan lingkungan kerjanya sangat mendukung untuk terus mengingat Allah swt dan mendalami agama. ZK memiliki keluarga yang agamis sehingga mendukungnya untuk mendalami agama.

Dapat disimpulkan bahwa 6 informan yang mengalami perubahan positif setelah menonton Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*, memiliki pengalaman yang berkaitan dengan agama serta al-Qur'an. Motivasi dalam dirinya terbentuk atas kolaborasi dari pengetahuan-pengetahuan yang telah mereka dapatkan dari lingkungannya dengan pengetahuan baru yang mereka dapatkan dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga ayat al-Qur'an dalam Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* yaitu: Q.S Al-Humazah ayat 1, Q.S Hud ayat 28 dan Q.S Al-Hajj ayat 46.

Melalui teori Stuart Hall, peneliti menemukan dua pola pemaknaan audiens terdapat dalam film *Perjalanan Pembuktian Cinta*, yaitu pemaknaan dominan, dan negoisasi. Dari enam informan yang diteliti, terdapat empat informan yang termasuk dalam pola pemaknaan dominan, mereka sepenuhnya sepaham dengan apa yang penulis disajikan dalam filmnya. Selanjutnya, dua diantaranya menerima pesan-pesan yang ada dalam film secara negoisasi, mereka menerima pesan tersebut namun mereka juga memiliki pemahamannya sendiri.

B. Saran

Pada bagian ini, peneliti ingin memberikan saran dengan harapan dapat membantu penelitian selanjutnya yang akan melakukan kajian serupa. Dalam penelitian selanjutnya, diperlukan kajian lebih mendalam terkait tahap *encoding* atau tahap produksi wacana untuk mengetahui pesan yang muncul ketika sebuah pesan diproduksi.

Sebuah penelitian tidaklah lepas dari berbagai kesalahan, dalam dunia akademik perbedaan pandangan dan kritikan sangatlah dibutuhkan untuk

perkembangan kajian yang lebih baik. Oleh karena itu, skripsi ini masih sangat membutuhkan masukan, saan, dan kritik untuk kebikan kajian selanjutnya. Namun, penili berharap bahwa skripsi ini dapat menjadi inspirasi baru dikalangan akadeisi sebagai upaya mengembangkan keilmuan khususnya dalam bidang tafsir Al-Qur'an.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ariansah, Mohamad. "Film dan Estetika." *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, no. 4 (2008): 43.
- Eriyanto. *Analisis Wacana ; Pengantar Analisis Teks Media: Komunikasi. Lkis Pelangi Aksara*. Lkis Pelangi Aksara, 2001.
- Hall, Stuart. "Encoding-Decoding." *The Cultural Studies Reader.*, 1993.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film - Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=pDqdEAAAQBAJ>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: alfabeta, CV, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2013.
- Agusta, Rivga. "Analisis Resepsi Audiens Remaja Terhadap Romantisme Film Dilan 1990." *ProTVF* 5, no. 1 (2021).
- Alfatra, Febri Faizin, Mahendradewa Suminto, and Pandan Pareanom Purwacandra. "Penciptaan Film Animasi 'Chase!' Dengan Teknik 'Digital Drawing.'" *Journal of Animation and Games Studies* 5, no. 1 (July 23, 2019): 37. <https://doi.org/10.24821/jags.v5i1.2799>.
- Fahrudin, Fahrudin. "'Resepsi al-Qur'an Di Media Sosial (Studi Kasus Film Ghibah Dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim).'" 1 (2020): 141.
- Fathurizki, Agistian, and Ruth Mei Ulina Malau. "Pornografi Dalam Film : Analisis Resepsi Film 'Men, Women & Children.'" *ProTVF* 2, no. 1 (2018).
- Ghasani, Adlina, and Catur Nugroho. "Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out)." *Jurnal Manajemen Maranatha* 18, no. 2 (2019).
- Ghazali, Zulfikar. "Mendarah Dagingkan Al-Qur'an." *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional* 1, no. 1 (March 1, 2018): 96-97.
- Pertiwi, Mega, Ida Ri'aeni, and Ahmad Yusron. "Analisis Resepsi Interpretasi Penonton Terhadap Konflik Keluarga Dalam Film 'Dua Garis Biru.'" *Jurnal Audiens* 1, no. 1 (2020): 1-8. <https://doi.org/10.18196/ja.1101>.
- Rachela, Fatharani Belinda. "Analisis Resepsi Tentang Citra Publik Perempuan Dalam Film Critical Eleven Reception Analysis Of Women's Public

- Image In The ‘Critical Eleven’ Movie.” *Lektor Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2019): 72–84.
- Virgin. “Pendidikan Qalbu (Hati) Menurut Al-Qur’an Kajian Surat Al-Hajj Ayat 46.” Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019.
- artikel.oscas.co.id. “Memahami Definisi Audiens dan Jenis-Jenis Audien.” artikel.oscas.co.id, October 10, 2022. <https://oscas.co.id/artikel/definisi-audiens-adalah/>.
- UGM Press. “Beberapa Teori Sastra Metode Kritik dan Penerapannya | UGM PRESS - Badan Penerbit dan Publikasi Universitas Gadjah Mada,” 20, Maret. <https://ugmpress.ugm.ac.id/id/product/budaya/beberapa-teori-sastra-metode-kritik-dan-penerapannya>.
- “Review Film Perjalanan Pembuktian Cinta (PPC) Teuku Ryan - PARFI,” March 10, 2024. <https://www.parfi.or.id/film-perjalanan-pembuktian-cinta/>.
- Says, Rani. “Tafsir Al Misbah QS.104: Al Humazah.” *Heni Murhanayanti* (blog), July 24, 2016. <https://henimurhana.com/tafsir-al-misbah-qs-104-al-humazah/>.
- Shihab, Moh Quraish. *Tafsir Al-Mishbāh: Pesan, Kesan, Dan Keserasian al-Qur’an*. Cet. 6. Ciputat, Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Sifa, Eliza. “Perjalanan Pembuktian Cinta Part 1.” TikTok. Accessed June 24, 2024. <https://www.tiktok.com/search?lang=en&q=pembuktian%20perjalanan%20cinta%20elizasifa%20part%201&t=1719241057186>.
- . “Perjalanan Pembuktian Cinta Part 9.” Accessed June 24, 2024. <https://www.tiktok.com/@elizasifaa/video/7338434879081696517?lang=en&q=pembuktian%20perjalanan%20cinta%20elizasifa%20part%209&t=1719241800714>.
- “Surat Al-Baqarah Ayat 216: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed June 6, 2024. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/216>.
- “Surat Hud Ayat 28: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed May 15, 2024. <https://quran.nu.or.id/hud/28>.
- “Surat Yusuf Ayat 86: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed May 21, 2024. dalam <https://quran.nu.or.id/yusuf/86>.
- Susanti, Dahlia Norjanah Norma. “Sinopsis Film ‘Perjalanan Pembuktian Cinta’, Kisah Nyata Ujian Hidup Seorang Hafidzah.” *kaltimtoday.co*, March 4, 2024. <https://kaltimtoday.co/berikut-sinopsis-film-perjalanan-pembuktian-cinta-kisah-nyata-ujian-hidup-seorang-hafidzah>,

<https://kaltimtoday.co/berikut-sinopsis-film-perjalanan-pembuktian-cinta-kisah-nyata-ujian-hidup-seorang-hafidzah>.

Yulistyo, Silvia. "Ending Perjalanan Pembuktian Cinta." TikTok. Accessed June 24, 2024.
<https://www.tiktok.com/search?lang=en&q=si%20buta%20perjalanan%20pembuktian%20cinta&t=1719242177371>.

ADA. Wawancara. Dm Instagram, March 28, 2024.

AMOB. Wawancara. Dm Instagram, March 31, 2024.

ER. Wawancara. Dm Instagram, March 30, 2024.

LA. Wawancara. Dm Instagram, April 3, 2024.

LAW. Wawancara. Dm Instagram, April 3, 2024.

ZK. Wawancara. Dm Instagram, March 30, 2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luluk Masruroh
NIM : 201104010013
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21 Mei 2024



Luluk Masruroh
NIM 20110401004

Lampiran-Lampiran

TRANSKIP WAWANCARA

A. Narasumber 1

Tanggal Wawancara : 28 Maret 2024

Via : DM Instagram

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelumnya boleh tau nama, usia, pendidikan terakhir, dan kegiatan kamu saat ini?	ADA, usia 24, pendidikan terakhir Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sekarang bekerja di SMA Muhammadiyah Yogyakarta
2	Apakah kamu pernah/sedang mengikuti kegiatan atau organisasi berbasis islam? Apa nama kegiatan atau organisasi tersebut?	Saya mengikuti organisasi One Day One Juz
3	Apakah kamu pernah/sedang menempuh pendidikan non formal berupa majelis taklim atau pondok pesantren? Dimana?	Tidak pernah
4	Darimana kamu mengetahui film Perjalanan Pembuktian Cinta?	Dari Instagram
5	Boleh diceritakan apa yang kamu alami sebelum akhirnya memutuskan untuk menonton film ini? (Seperti merasa gelisah atau putus asa dalam menghadapi ujian hidup atau hal lain)	Saya memang punya anxiety disorder saat itu, sehingga menonton film ini membuat saya lebih kuat
6	Lalu jika sebelumnya kamu merasakan gelisah, atau putus asa dalam menghadapi ujian hidup, boleh diceritakan apakah ada perubahan setelah menonton film ini?	Ada semangat hidup dan lebih kuat untuk menjalani ujian hidup
7	Dalam film ini terdapat beberapa ayat-ayat Al-Qur'an, bagaimana pendapat-mu tentang hal ini?	Tentunya ayat-ayat Al-Qur'an semakin menguatkan saya, bahwa ternyata obat hati yang lelah ada dalam Al-Qur'an
8	Dalam film ini terdapat Surah Al-Hajj ayat 46, apa makna yang kamu tangkap dari ayat tersebut?	Bahwa manusia selalu mendapati ujian dalam hidupnya berupa kecemasan, putus asa, dll tapi orang yang beriman adalah yang kembali pada Allah ketika menghadapi ujian tersebut

9	Menurutmu, apakah keberadaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam film ini membantumu dalam mengatasi perasaan gelisah, atau putus asa yang kamu alami?	Iya, sangat membantu
10	Dari media apa saja kamu mendapatkan wawasan tentang agama islam?	Dari kajian islam, biasanya saya hadir secara offline maupun online. Dari membaca buku dan berdiskusi dengan teman-teman juga
11	Seberapa besar pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap pengetahuanmu tentang agama?	Keluarga saya termasuk keluarga yang religius dan saya dibesarkan di lingkungan islami. saya juga menempuh pendidikan di sekolah yang berbasis Islam. Oleh karena itu pengetahuan-pengetahuan keislaman saya dapatkan dengan lebih mudah .

B. Narasumber 2

Tanggal Wawancara : 30 Maret 2024

Via : DM Instagram

no	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelumnya boleh tau nama, usia, pendidikan terakhir, dan kegiatan anda saat ini?	Nama saya ER, umur 24 tahun, pendidikan terakhir S1 di Universitas Muhammadiyah Malang, saya sedang menjalani S2 di Universitas Jember
2	Apakah kamu pernah/ sedang mengikuti kegiatan atau organisasi berbasis islam? Apa nama kegiatan atau organisasi tersebut?	Saya sempat mengikuti organisasi dan kegiatan berbasis islam. Pada masa SMA saya juga cukup aktif di rohis dan semacamnya
3	Apakah kamu pernah/ sedang menempuh pendidikan non formal berupa majelis taklim atau pondok pesantren? Dimana?	Sejauh ini saya belum pernah menempuh pendidikan di Pesantren
4	Darimana kamu mengetahui film Perjalanan Pembuktian Cinta?	Dari teman
5	Boleh diceritakan apa yang kamu alami sebelum akhirnya memutuskan untuk menonton film ini? (Seperti merasa gelisah atau putus asa dalam menghadapi ujian hidup atau hal lain)	Saya menonton film ini hanya didasari atas hobi nonton dan kayaknya filmnya bagus
6	Lalu jika sebelumnya kamu	Sebelumnya kegelisahan dan putus

	merasakan gelisah, atau putus asa dalam menghadapi ujian hidup, boleh diceritakan apakah ada perubahan setelah menonton film ini?	asa ada. Saya yakin semua orang pasti pernah mengalami, tapi. Saya mendapatkan pandangan baru tentang hidup dan membantu saya menjadi lebih tenang
7	Dalam film ini terdapat beberapa ayat-ayat Al-Qur'an, bagaimana pendapat-mu tentang hal ini?	Mengenai beberapa ayat-ayat Al-Qur'an dalam film ini, saya suka. Selaku umat muslim merasa hal ini sangat baik
8	Dalam film ini terdapat Surah Al-Hajj ayat 46, apa makna yang kamu tangkap dari ayat tersebut?	Dalam Surah Al-Hajj ayat 46 yang terdapat dalam film ini, makna yang saya tangkap adalah, Allah pasti akan menguji kita. Dalam setiap ujian dan cobaan yang kita dapat, kita harus bersabar menjalaninya. Karena Allah menjanjikan kemudahan dan petunjuk setelahnya. Semakin tinggi iman seseorang, maka akan semakin berat ujiannya, tapi jangan lupa bahwa Allah tidak akan menguji diluar batas kemampuan hamba-Nya
9	Menurutmu, apakah keberadaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam film ini membantumu dalam mengatasi perasaan gelisah, atau putus asa yang kamu alami?	Dengan adanya ayat-ayat Al-Qur'an dalam film ini benar-benar membantu saya untuk lebih memahami tujuan dari penulis. Sebagai seorang muslim, memang Al-Qur'an lah yang seharusnya kita jadikan pedoman
10	Dari media apa saja kamu mendapatkan wawasan tentang agama islam?	Dari pengajian langsung, media sosial Instagram, Youtube, dan TikTok
11	Seberapa besar pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap pengetahuanmu tentang agama?	Pengaruh keluarga besar banget, karena segala sesuatu aku diajarkan dari rumah, kalau untuk lingkungan sosial juga sangat berpengaruh karena saya berinteraksi dengan mereka sehari-harinya, juga tak jarang diskusi perihal agama

C. Narasumber 3

Tanggal Wawancara : 30 Maret 2024

Via : DM Instagram

no	pertanyaan	Jawaban
1	Sebelumnya boleh tau nama, usia, pendidikan terakhir, dan	Namaku ZK, usia 22 tahun, sekarang lagi kuliah di Universitas

	kegiatan anda saat ini?	Jember jurusan Biologi, aktif organisasi Intra kampus
2	Apakah kamu pernah/ sedang mengikuti kegiatan atau organisasi? Apa nama kegiatan atau organisasi tersebut?	Aku belum pernah ikut organisasi yang berbasis Islam
3	Apakah kamu pernah/ sedang menempuh pendidikan non formal berupa majelis taklim atau pondok pesantren? Dimana?	Aku pernah mondok ketika SMP
4	Darimana kamu mengetahui film <i>Perjalanan Pembuktian Cinta</i> ?	Aku tau film ini dari postingan Instagram
5	Boleh diceritakan apa yang kamu alami sebelum akhirnya memutuskan untuk menonton film ini? (Seperti merasa gelisah atau putus asa dalam menghadapi ujian hidup atau hal lain)	Aku memutuskan untuk menonton film ini saat sedang merasa lelah dengan kehidupannya yang kemudian aku menemukan postingan trailer film <i>Perjalanan Pembuktian Cinta</i> dengan harapan mendapatkan motivasi atau penenang.
6	Lalu jika sebelumnya kamu merasakan gelisah, atau putus asa dalam menghadapi ujian hidup, boleh diceritakan apakah ada perubahan setelah menonton film ini?	Aku lebih bisa terima ujian yang aku jalani, dan aku jadiin itu sebagai evaluasi.
7	Dalam film ini terdapat beberapa ayat-ayat Al-Qur'an, bagaimana pendapat-mu tentang hal ini?	Terkait keberadaan ayat Al-Qur'an dalam film ini, menurut ku ngebantu banget, karena aku sebagai pembaca Al-Qur'an sering lupa sama ayat yang dibaca. Jadi ketika ak baca ayatnya jadi inget lagi. Menurut aku itu berhasil nenangin dan bikin aku jadi lebih tawakkal lagi sama Allah. Namun, di Indonesia bukan hanya penganut Agama Islam saja, pastinya ada beberapa non-Muslim yang turut menonton film ini dan merasa sedikit tidak nyaman
8	Dalam film ini terdapat Surah Al-Hajj ayat 46, apa makna yang kamu tangkap dari ayat tersebut?	Aku memahami Q.S Al-Hajj ayat 46 sebagai pengingat manusia untuk selalu bersabar, janganlah terburu-buru dalam putus asa karena diantaranya pasti terdapat hikmah

		yang berguna bagi kehidupan. Kunci dari keberhasilan adalah sabar, bertahap, nikmati prosesnya, dan selalu bertawakal kepada Allah swt
9	Menurutmu, apakah keberadaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam film ini membantumu dalam mengatasi perasaan gelisah, atau putus asa yang kamu alami?	Aku merasa lebih dapat menerima dirinya, dapat mengevaluasi diri sendiri untuk bisa mengembangkan diri menjadi lebih baik. Keberadaan ayat Al-Qur'an dalam film ini juga sangat membantu untuk kembali mengingat bahwa ada Allah swt yang selalu bisa dijadikan tempat bersandar.
10	Dari media apa saja kamu mendapatkan wawasan tentang agama Islam?	Aku memperoleh pengetahuan tentang agama Islam lebih dominan dari media sosial Youtube, yaitu video-video ceramah langsung dari ustaz.
11	Seberapa besar pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap pengetahuanmu tentang agama?	sangat besar kak. Kebetulan keluargaku memang agamis terutama keluarga dari ummi, jadi kalau lagi cerita-cerita pasti ujungnya bakal dikaitkan sama agama

D. Narasumber 4

Tanggal Wawancara : 31 Maret 2024

Via : DM Instagram

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelumnya boleh tau nama, usia, pendidikan terakhir, dan kegiatan anda saat ini?	Nama saya AMOB, berusia 22 tahun, saat ini sedang menjalani pendidikannya di UINSA dengan mengambil Jurusan Psikologi
2	Apakah kamu pernah/sedang mengikuti kegiatan atau organisasi? Apa nama kegiatan atau organisasi tersebut?	Untuk organisasi atau kegiatan berbasis Islam aku belum pernah mengikuti
3	Apakah kamu pernah/sedang menempuh pendidikan non formal berupa majelis taklim atau pondok pesantren? Dimana?	Belum pernah
4	Darimana kamu mengetahui film Perjalanan Pembuktian Cinta?	sebelum dijadikan film aku pernah membaca novelnya dan kemudian melalui instagram penulis aku mengetahui bahwa novel tersebut akan segera dijadikan film.

5	Boleh diceritakan apa yang kamu alami sebelum akhirnya memutuskan untuk menonton film ini? (Seperti merasa gelisah atau putus asa dalam menghadapi ujian hidup atau hal lain)	setelah mengalami hal-hal negatif, pas banget trailer film ini muncul di beranda Instagram aku. Setelah menonton filmnya, aku merasa ada pesan-pesan yang disampaikan oleh penulis buatku agar bisa berani untuk mengambil resiko
6	Lalu jika sebelumnya kamu merasakan gelisah, atau putus asa dalam menghadapi ujian hidup, boleh diceritakan apakah ada perubahan setelah menonton film ini?	setelah mengalami hal-hal negatif, pas banget trailer film ini muncul di beranda Instagram aku. Setelah menonton filmnya, aku merasa ada pesan-pesan yang disampaikan oleh penulis buatku agar bisa berani untuk mengambil resiko
7	Dalam film ini terdapat beberapa ayat-ayat Al-Qur'an, bagaimana pendapat-mu tentang hal ini?	nonton film ini memang ada beberapa ayat Al-Qur'an, menurutku bagus sih, dari situ kita tau bahwa ujian Allah swt itu menyesuaikan kemampuan kita
8	Dalam film ini terdapat Surah Al-Hajj ayat 46, apa makna yang kamu tangkap dari ayat tersebut?	jujur aku sangat terenyuh dan disadarkan langsung oleh scene ayat ini bahwa "emang penghafal Al-Qur'an tidak boleh diuji?" bukan karena Allah marah atau meninggalkan kita, tapi karena Rahman dan Rahim-Nya, justru kasih sayang-Nya menghadirkan kegelapan dalam hidup kita agar kita dapat melihat caha-Nya yang terang. Maka ridholah, Allah ingin menyapamu. Mungkin kita sudah kehilangan semuanya tapi kita akan temukan dia dalam kepasrahan dan keikhlasan kita
9	Menurutmu, apakah keberadaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam film ini membantumu dalam mengatasi perasaan gelisah, atau putus asa yang kamu alami?	Sangat membantu untuk mengingatkan. Justru dengan adanya ujian-ujian ini menyadarkan untuk segera kembali ke Allah
10	Dari media apa saja kamu mendapatkan wawasan tentang agama islam?	memperoleh pengetahuan tentang agama lebih banyak melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok dengan menonton video-video kajian dari beberapa ustaz dan ustazah.

11	Seberapa besar pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap pengetahuanmu tentang agama?	sangat berpengaruh, karena keluarga adalah agen pertama dalam segala hal, termasuk dalam berusaha menanamkan nilai-nilai agama. Lingkungan juga berpengaruh, Alhamdulillah saya dikelilingi oleh teman-teman yang memiliki paham agama. Orang-orang cenderung mendengarkan atau meniru akhlak dan perbuatan yang kita atau mereka saksikan
----	---	--

E. Narasumber 5

Tanggal Wawancara : 3 April 2024

Via : DM Instagram

no	pertanyaan	Jawaban
1	Sebelumnya boleh tau nama, usia, pendidikan terakhir, dan kegiatan anda saat ini?	Nama saya LA, usia 26 tahun, saat ini ia sedang bekerja sebagai tenaga kerja pendidik di Sekolah Menengah Atas Surabaya.
2	Apakah kamu pernah/sedang mengikuti kegiatan atau organisasi? Apa nama kegiatan atau organisasi tersebut?	Untuk kegiatan yang berbasis Islam mungkin lebih ke menghadiri kajian-kajian
3	Apakah kamu pernah/sedang menempuh pendidikan non formal berupa majelis taklim atau pondok pesantren? Dimana?	Belum pernah mengikuti pendidikan non formal
4	Darimana kamu mengetahui film <i>perjalanan pembuktian cinta</i> ?	Dari Instagram
5	Boleh diceritakan apa yang kamu alami sebelum akhirnya memutuskan untuk menonton film ini? (Seperti merasa gelisah atau putus asa dalam menghadapi ujian hidup atau hal lain)	Sebelum menonton film <i>perjalanan pembuktian cinta</i> , ia sedang dihadapkan pada realita kehidupan yang cukup berat
6	Lalu jika sebelumnya kamu merasakan gelisah, atau putus asa dalam menghadapi ujian hidup, boleh diceritakan apakah ada perubahan setelah menonton film ini?	Menonton film ini akhirnya memberikan sudut pandang baru, dan akhirnya lebih tenang, lebih ridho atas ketetapan-Nya
7	Dalam film ini terdapat beberapa	Dari sini kita tau bahwa Al-Qur'an

	ayat-ayat al-Qur'an, bagaimana pendapat-mu tentang hal ini?	itu sebenarnya petunjuk sekaligus solusi dari berbagai macam permasalahan, bagaimana kita menyikapi ujian, begitu banyak ayat-ayat al-Qur'an yang memberikan semangat hidup bahwa Allah swt akan menolong hamba-Nya yang bertakwa
8	Dalam film ini terdapat surah al-Hajj ayat 46, apa makna yang kamu tangkap dari ayat tersebut?	Pada <i>scene</i> ayat 46 ini membahas tentang ujian dari Allah. yang mana kita harus ridho akan ketetapanNya agar kita bisa melihat rahman-rahim-Ny, dan tidak salah paham akan segala rencana-Nya yang indah
9	Menurutmu, apakah keberadaan ayat-ayat al-Qur'an dalam film ini membantumu dalam mengatasi perasaan gelisah, atau putus asa yang kamu alami?	Keberadaan ayat-ayat al-Qur'an dalam film ini sangat membantu. Tentunya dengan hati, niat dan pikiran yang bersih, kita bisa mengambil ibroh dari ayat-ayat yang kita baca
10	Dari media apa saja kamu mendapatkan wawasan tentang agama islam?	Dari kajian-kajian yang ia hadiri di sekitar tempat tinggal, maupun yang berlangsung secara <i>online</i> . aku juga aktif berdiskusi tentang keagamaan bersama teman-teman
11	Seberapa besar pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap pengetahuanmu tentang agama?	Sangat berpengaruh, karena keluarga adalah agen pertama dalam segala hal, termasuk dalam berusaha menanamkan nilai-nilai agama. Lingkungan juga berpengaruh, Alhamdulillah saya dikelilingi oleh teman-teman yang memiliki paham agama. Orang-orang cenderung mendengarkan atau meniru akhlak dan perbuatan yang kita atau mereka saksikan

F. Narasumber 6

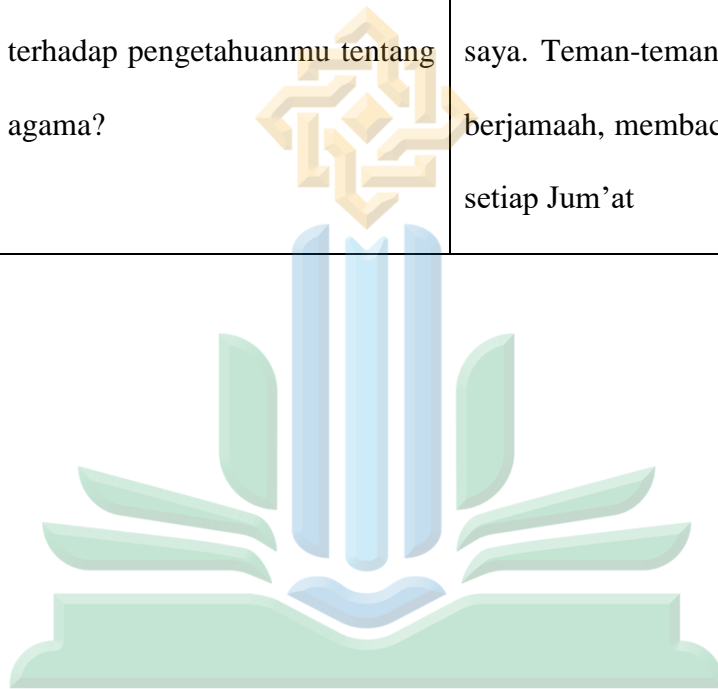
Tanggal Wawancara : 3 April 2024

Via : DM Instagram

no	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelumnya boleh tau nama, usia, pendidikan terakhir, dan kegiatan anda saat ini?	Nama saya LAW, aku berusia 27 tahun, saat ini sedang bekerja di salah satu pabrik Pasuruan
2	Apakah kamu pernah/sedang	Saya mengikuti komunitas yang

	mengikuti kegiatan atau organisasi? Apa nama kegiatan atau organisasi tersebut?	aktif melaksanakan kajian setiap minggunya
3	Apakah kamu pernah/sedang menempuh pendidikan non formal berupa majelis taklim atau pondok pesantren? dimana?	Saya menempuh pendidikan hanya sampai SMA yang tidak berbasis Islam, tetapi saya memiliki pengalaman dan lingkungan yang selalu mengingatkannya pada al-Qur'an
4	Darimana kamu mengetahui film Perjalanan Pembuktian Cinta?	Dari salah satu rekan kerja saya
5	Boleh diceritakan apa yang kamu alami sebelum akhirnya memutuskan untuk menonton film ini? (seperti merasa gelisah atau putus asa dalam menghadapi ujian hidup atau hal lain)	Merasakan keputusasaan akan ujian yang ia hadapi.
6	Lalu jika sebelumnya kamu merasakan gelisah, atau putus asa dalam menghadapi ujian hidup, boleh diceritakan apakah ada perubahan setelah menonton film ini?	Setelah menonton film ini, mulai lebih tenang. Karena dalam film ini kita belajar mensyukuri apa yang kita alami.
7	Dalam film ini terdapat beberapa ayat-ayat al-Qur'an, bagaimana pendapat-mu tentang hal ini?	Karena background penulis naskah ini seorang muslim, tentunya ia menggunakan kesempatan ini sekaligus untuk berdakwah. Menawarkan solusi yang sebenarnya dengan mudah kita temui yaitu al-Qur'an. Sehingga ketika kita menonton film ini, bukan hanya menambah pengetahuan saja, namun bisa jadi ladang paala bagi penontonnya
8	Dalam film ini terdapat surah al-Hajj ayat 46, apa makna yang kamu tangkap dari ayat tersebut?	Perlu kita ingat, ujian merupakan bentuk kasih sayang Allah kepada hamba-Nya. Dan Allah tidak akan pernah memberikan ujian di luar batas kemampuan manusia
9	Menurutmu, apakah keberadaan ayat-ayat al-Qur'an dalam film ini membantumu dalam mengatasi perasaan gelisah, atau putus asa yang kamu alami?	Keberadaan ayat-ayat al-Qur'an dalam film ini sangat membantu. Tentunya dengan hati, niat dan pikiran yang bersih, kita bisa mengambil ibroh dari ayat-ayat yang kita baca

10	Dari media apa saja kamu mendapatkan wawasan tentang agama islam?	Memperoleh pengetahuan tentang keagamaan dari buku-buku bacaan, media sosial Instagram, Youtube, dan TikTok. Selain itu, ia juga aktif mengikuti kajian agama.
11	Seberapa besar pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap pengetahuanmu tentang agama?	Pengaruh keluarga tidak banyak, yang banyak dari lingkungan kerja saya. Teman-teman biasanya sholat berjamaah, membaca surah al-Kahfi setiap Jum'at



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Luluk Masruroh
NIM : 201104010013
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 03 Februari 2002
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : RT 005, RW 003, Mangunsari, Tekung, Lumajang
No. Telpn : 087740998864

B. Riwayat Pendidikan

1. SDIT Ar-Rahmah Lumajang
2. MTS Nurul Huda Lumajang
3. MA Zainul Hasan Probolinggo
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember